

SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR”
DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA
KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting
Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**SHERLY MARGARETHA
NPM. 1903021066**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR”
DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA
KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting
Kabupaten Lampung Timur)

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

SHERLY MARGARETHA
NPM. 1903021066

Pembimbing : Ulul Azmi Mustofa, M.S.I.

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SHERLY MARGARETHA
NPM : 1903020166
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah
Yang berjudul : PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR” DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Wana
Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Metro, Februari 2024
Pembimbing



Ulul Azmi Mustofa, M.S.I.
NIP. 19870319 202012 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR” DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Wana
Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

Nama : SHERLY MARGARETHA

NPM : 1903020166

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro.

Metro, Februari 2024
Pembimbing



Ulul Azmi Mustofa, M.S.I.
NIP. 19870319 202012 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0679/M.28.9/D/PP.00.9/02/2024

Skrripsi dengan Judul : PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR”
DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting
Kabupaten Lampung Timur), Disusun Oleh: SHERLY MARGARETHA, NPM.
1903021066, Jurusan Perbankan Syariah (PBS) yang telah di Ujikan dalam
Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam
Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis/ 16 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator	: Ulul Azmi Mustofa, M.S.I	(.....)
Penguji I	: Rina El Maza, S.H.I., M.S.I	(.....)
Penguji II	: Reonika Puspita Sari, M.E.,Sy	(.....)
Sekretaris	: Witantri Dwi Swandini, M.Ak	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jali, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001



ABSTRAK

PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR” DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

**Oleh:
SHERLY MARGARETHA**

Penelitian ini membahas mengenai Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Kelompok tani berfungsi sebagai wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani dengan produktivitas yang meningkat, pendapatan yang bertambah, dan kehidupan lebih sejahtera.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota perspektif ekonomi islam dan apa saja faktor penghambat dan pendukung para petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan bagaimana tinjauan ekonomi islam terkait hal tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan (field research) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data primer diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal atau referensi yang berhubungan dengan peranan kelompok tani dan data kelompok tani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wana antara lain sebagai kelas belajar-mengajar antar anggota kelompok tani, sebagai wahana atau unit kerjasama baik antar anggota, kelompok atau instansi terkait, dan sebagai unit produksi dan unit usaha. Sementara itu dalam perspektif ekonomi islam, masyarakat di Desa Wana masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam karena dalam pelaksanaan pinjamannya masih menggunakan bunga. (2) Untuk faktor penghambat kelompok tani sumber makmur sesama anggota biasanya memiliki pemikiran yang tidak sama, keterlambatan pupuk yg menyebabkan panen kurang bagus juga kurangnya sarana dan prasarana

Kata Kunci: Peran, kelompok tani, kesejahteraan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sherly Margaretha

NPM : 1903020166

Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2024
Yang Menyatakan,



Sherly Margaretha
NPM. 1903020166

MOTTO

..... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^ط

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(QS. Ar-Ra'd Ayat 11).

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan ini penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Zainal Asrofi dan Ibu Sumpeni yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, memberikan motivasi, dukungan dan semangat serta sumber kekuatan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan bisa sampai mendapat gelar sarjana
2. Teruntuk Adik tersayang Dhea Ayu Lestari dan Galang Bimantara, beserta Keluarga Besarku yang selalu memberikan nasihat dan dukungan.
3. Bapak Ulul Azmi Mustofa, M.S.I Terimakasih telah menjadi dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan kritik dan masukan yang membangun sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Grup Analisis Karakter Ayun Rully Cahyani, Meilina Balqis, Nirul Rizqia Putri Pratiwi, Tasya nur azizah yang selalu membersamai peneliti dari awal kuliah sampai akhir. Terimakasih selalu senantiasa memberikan dukungan, Bantuan, Waktu, Support.
5. Keluarga keduaku, UKM IMPOR yang selalu membantu dan memberikan canda tawa disetiap suka maupun duka
6. Sahabat-sahabat satu perjuangan, Pandu Cahyo Putro, Qa`is Arivaldi, Irvan Ariant Bastara, Reydika Arvado GG, Dimas Pratama, Ayun Rully Cahyani, Yeni Mita Rahmawati, Tasya Ramadania yang memberikan semangat dan yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT Atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian proposal skripsi ini, Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) MetroLampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak M. Ryan Fahlevi, S.E, M.M Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Ulul Azmi Mustofa, M.S.I Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.
6. Bapak Tawar, Selaku Ketua Kelompok Tani Sumber Makmur Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
7. Semua pihak yang membantu memberikan motivasi dalam penyusunan Skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, Februari 2024
Penulis,



Sherly Margaretha
NPM. 1903020166

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Peran Kelompok Tani	11
1. Pengertian Peran Kelompok Tani.....	11
2. Fungsi Kelompok Tani	12
3. Indikator Peran Kelompok Tani	13
4. Peran kelompok Tani dalam Islam	16
B. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Islam	17
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	17
2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat	20

3. Upaya Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat	20
4. Indikator Kesejahteraan.....	22
5. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam	24
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	35
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.....	38
B. Gambaran Umum Kelompok Tani “Sumber Makmur” Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur	41
C. Peran Kelompok Tani Sumber Makmur Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam.....	44
D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kelompok Tani “Sumber Mkmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani.	60
BAB IV PENETUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	7
Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Desa 5 Periode Terakhir	38
Tabel 4.2 Batas secara administratif kelurahan Desa Wana	39
Tabel 4.3 Jumlah penduduk Desa Wana Berdasarkan Mata Pencarian	40
Tabel 4.4 Nama Anggota Beserta Luas Lahan Garapan Kelompok Tani "Sumber Makmur"	43
Tabel 4.5 Pendapatan Petani	51
Tabel 4.6 Status Kepemilikan Rumah.....	53
Tabel 4.7 Kesehatan dan Gizi	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	42
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Izin Prasurey
5. Surat Balasan Izin Prasurey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
11. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Provinsi Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan yang melimpah sektor pertanian khususnya untuk usaha tani tanaman pangan. Provinsi Lampung merupakan daerah yang banyak didatangi transmigrasi dari pulau Jawa, terutama di Kecamatan Melinting.

Indonesia merupakan negara agraris, artinya negara yang mayoritas penduduknya adalah petani. Peran strategis sektor pertanian bisa kita gambarkan dalam kontribusi sektor pertanian yang dalam kegiatannya berperan sebagai penyedia bahan pangan, kemudahan bahan baku industri dan juga sebagai sumber utama pendapatan rumah tangga pedesaan.¹ Oleh karena itu kesejahteraan bagi petani perlu menjadi perhatian, karena terkait masa depan usaha tani.

Secara khusus, jika kesejahteraan bagi para petani di perhatikan dengan sungguh-sungguh, maka langkah yang harus diambil adalah dengan meningkatkan sebagian penduduknya yang hidup bergantung pada sektor pertanian, dengan cara meningkatkan produktifitas di masing-masing sektor tanaman. Pembangunan di sektor pertanian sudah dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan

¹ Agusryawan Musrifin, Tjandra Buana, and Mardin Mardin, "Faktor-Faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana," *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 4, no. 1 (2019): 7.

mencapai kesejahteraan. Pertanian adalah pilar bagi kehidupan bangsa. bertani adalah kegiatan yang mulia, Selain untuk kebutuhan hidup sendiri juga sangat penting bagi kelestarian alam dan mahluk hidup lainnya.²

Pembangunan pertanian tidak lepas dari peran serta masyarakat tani. Oleh karnanya pemberdayaan untuk masyarakat tani penting dilakukan, agar petani mampu mandiri menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun kemandirian petani adalah dengan membentuk kelompok-kelompok tani dipedesaan.³ Upaya yang dilakukan untuk peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, penyuluhan, pelatihan, studi lapangan, pendampingan, dan lain sebagainya. Sesuai dengan situasi yang ada, dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan petani itu sendiri.

Pertanian dalam konsep Islam merupakan salah satu daripada pekerjaan yang mulia, hasil pertanian selain memberikan hasil bagi petani juga merupakan pekerjaan yang mendapatkan ganjaran dari Allah SWT. Sebagaimana yang di jelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ لِيَأْكُلُوا مِنْ ثَمَرِهِۦٓ وَمَا عَمِلَتْهُٓٓٓ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya : *“Dan kami telah jadikan padanya kebun-kebun kurma dan anggur, dan Kami pancarkan padanya beberapa mata air, supaya mereka dapat makan dari buahnya, dan dari apa yang diusahakan oleh tangan mereka. Maka apakah mereka tidak bersyukur?”*. (Q.S. Yasin [36]: 34- 35).

² Idianto, Ekonomi Pertanian (Jakarta: PT.Raja Garfindo Persada, 2006), 58.

³ Namia Agina Tarigan, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa* L.) Anggota (Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)” (Universitas Sumatera Utara, 2018), 2.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah dengan sangat detail tentang penciptaan muka bumi sebagai tempat yang sesuai dijadikan kebun-kebun yang baik supaya manusia dapat berusaha dan mengambil rizki dari itu semua tumbuh tumbuhan yang mereka tanam Berdasarkan pemaparan di atas terlihat jelas bahwa ekonomi Islam menginginkan setiap individu memperhatikan kesejahteraan masyarakat. Abu Ishaq al-Syatibi menggunakan istilah masalahah untuk menggambarkan tujuan syariah ini. Dengan kata lain, manusia dituntut untuk mencari kemaslahatan. Aktivitas ekonomi, produksi, konsumsi dan pertukaran yang menyertakan kemaslahatan seperti didefinisikan syariah harus diikuti sebagai kewajiban agama untuk memperoleh kebaikan di dunia dan akhirat, dengan demikian seluruh aktivitas ekonomi yang mengandung kemaslahatan bagi umat disebut sebagai kebutuhan.⁴ Terdapat tiga kebutuhan yaitu kebutuhan dharuriyat, kebutuhan hajiyat, kebutuhan tahsiyat.

Sebelum adanya kelompok tani masih terdapat banyak masyarakat petani yang belum berdaya. Hal tersebut diukur dari tingkat kesejahteraannya yang masih rendah. Ketidak berdayaan masyarakat petani juga terlihat dari tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan tingkat kesehatan yang semuanya masih belum mencapai rata-rata. Banyak dari mereka yang masuk dalam kategori rendah. Hasil panen petani yang tidak menentu akan menyebabkan menurunnya tingkat ekonomi. Sebagian besar petani yang menggantungkan hidupnya pada hasil panen terkadang membuat pendapatannya tidak stabil.

⁴ Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)

Hasil panen yang tidak baik (gagal panen) seringkali menimbulkan masalah baru yang berdampak besar terhadap keberlangsungan hidup para petani. Oleh karena itu diperlukan terobosan untuk menanggulangi permasalahan tersebut

Berdasarkan observasi yang dilakukan, desa Wana merupakan desa yang berada di Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dibentuk pada tahun 2015 dengan jumlah anggota 25 orang yang masing masing memiliki luas lahan 1 (Ha). Pembentukan kelompok tani Sumber Makmur ini berlandaskan atas prinsip kerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Kelompok tani Sumber Makmur 1 juga membantu anggotanya dalam melakukan sosialisasi meliputi pengelolaan lahan, perawatan tanaman, hingga pengelolaan hasil panen dan pemasaran hasil pertanian. Dalam hal pelaksanaan simpan pinjam Sumber Makmur 1, anggota melakukan iuran wajib sebesar Rp. 50.000,- untuk modal awal pada simpan pinjam tersebut. Sebagai modal kerja bagi anggotanya untuk berusaha, anggota dapat meminjam tanpa ada maksimal pinjam. Adapun jasa yang dipungut sebesar 3% yang digunakan untuk modal pembelian pupuk dan sebagainya dan bunga 3% dapat dibayarkan dalam waktu 6 bulan sekali yang sudah disepakati bersama

Fenomena yang penulis temukan setelah observasi adalah jika dilihat dari pelaksanaannya atau operasionalnya kelompok tani Desa Wana ini merupakan sebuah lembaga yang mirip dengan koperasi karena menyediakan simpan pinjam. Anggota kelompok tani desa wana yang selalu meningkat dari

tahun ketahun oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa Kelompok Tani sumber makmur 1 memiliki strategi manajemen yang baik sehingga dapat memberikan kesejahteraan untuk para petani yang tergabung dalam Kelompok Tani ini, meskipun demikian ini perlu diteliti secara ilmiah untuk membuktikan kebenarannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Tawar selaku ketua kelompok tani Sumber Makmur 1 beliau menjelaskan bahwa kelompok tani awalnya berdiri karena melihat kondisi pertanian masyarakat yang mulai menurun, karena masyarakat desa Wana rata-rata cara bertaninya masih menggunakan pola-pola yang lama (tradisional), atau belum modern. Melihat kondisi tersebut muncullah gagasan ingin membentuk kelompok tani, yang tujuan utamanya yaitu ingin mengajak petani untuk bertani secara modern. Karna memang kondisi alam dan kondisi tanah yang sudah berubah dari zaman ke zaman. Kalo dulu tanaman tanpa adanya perawatan yang lebih/hanya diberi pupuk kompos, masih bisa tumbuh dengan baik. Tetapi sekarang tanaman jika dibiarkan begitu saja pasti akan mati karena kondisi tanah yang tidak lagi subur seperti dulu. Kemudian tujuan selanjutnya yaitu mengubah pola pikir dan sistem bertani masyarakat. Fungsi kelompok tani tersebut yaitu sebagai penyedia kebutuhan petani mulai dari bibit, Pupuk hingga pelaksanaan simpan pinjam yang di gunakan untuk usaha produktif seperti jagung, singkong, dan kelapa sawit.⁵

⁵ Hasil wawancara dengan salah satu anggota kelompok tani

Melihat beberapa permasalahan yang mempengaruhi kesejahteraan anggota kelompok tani Sumber Makmur sebagaimana diuraikan di atas, maka menarik untuk mengkaji bagaimana kelompok tani membantu kesejahteraan anggota kelompok tani tersebut. Oleh karena itu, penulis mengambil judul “Peran Kelompok Tani “Sumber Makmur” Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah yaitu:

1. Bagaimana peran kelompok tani “Sumber Makmur” di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dalam mensejahterakan anggotanya perspektif ekonomi islam?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kelompok tani “Sumber Mkmur” dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah di tetapkan, tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini, antara lain:

1. Untuk Mengetahui peran kelompok tani “Sumber Makmur” di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dalam mensejahterakan perspektif ekonomi islam.
2. Untuk Mengetahui Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kelompok tani “Sumber Makmur” dalam meningkatkan kesejahteraan

petani

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan, pengalaman dan penerapan bagi akademis dari teori yang ada terutama ekonomi Islam pada umumnya dan khususnya sebagai bahan referensi untuk penelitian di masa yang akan datang

2. Manfaat Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi manajemen kelompok tani Sumber Makmur dalam memberikan berbagai bentuk program pemberdayaan ekonomi anggota yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan petani.

E. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah diteliti oleh orang lain diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Heri Susanto ⁶	Peran Kelompok Tani Temor Moleran Dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani”	penelitian ini sama-sama meneliti Kelompok Tani dan membahas peran suatu kelompok tani	peneliti memasukkan unsur Ekonomi Islam (syariah) di dalam penelitiannya, sedangkan Heri Susanto tidak memasukkan unsur syariah dalam penelitiannya. Selain

⁶ Heri Susanto, Peran Kelompok Tani “Temor Moleran” dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani: (Studi Diskriptif Pada Kelompok Tani “Temor Moleran” di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep), Jember: Universitas Jember, 2015

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(Studi Diskriptif Pada Kelompok Tani “Temor Moleran		itu, lokasi Kelompok Tani yang berbeda juga menjadi perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan, peneliti yang sebelumnya meneliti Kelompk Tani di daerah Sumenep sedangkan pada penelitian yang sekarang peneliti meneliti di daerah desa Wana.
2.	Fathul Madjid, Naufal ⁷	Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali	Penelitian ini sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif islam, dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Pada penelitian sebelumnya peneliti mengambil objek penelitian pada kelompok tani Margo Mulyo Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara sedangkan pada penelitian sekarang meneliti pada kelompok tani sumber makmur yang berada di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
3.	Ainol, Imam Bukhari ⁸	Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Penelitian yang dilakukan sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok	Pada penelitian sebelumnya penelitian dilakukan di Desa Karangpranti Pajajaran Probolinggo sedangkan pada

⁷ Fathul Madjid and Naufal Naufal, “Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara),” *Nizam: Jurnal Islampedia* 2, no. 1 (2023): 47–52

⁸ Imam Bukhori, “Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangpranti Pajajaran Probolinggo,” *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 105–20.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Di Desa Karangpranti Pajarakan Probolinggo	tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kemudian data disajikan secara deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder	penelitian ini dilakukan di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur.
4.	Fitri Mayasari dan Yohanes Nangam eka ⁹	“Pengaruh Keberadaan Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usaha Tani Tembakau” (Studi kasus di Desa Tlogosari Kecamatan Sumbermalang).	persamaan dengan penelitian ini adalah objek yang diteliti yaitu Kelompok Tani	perbedaan dalam penelitian adalah dalam penelitian Fitri Mayasari tidak memasukkan unsur syariah atau ekonomi islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memasukkan unsur syariah atau ekonomi islam yang berfokus pada perilaku anggota kelompok tani dan sistem pembiayaan yang sudah berjalan sejak tahu 2015.
5.	Sarno, dan Rosi Prabowo ¹⁰	Analisis Peran Kelompok Wanita Tani dalam pengembangan usahatani singkong sebagai upaya	sama-sama bertujuan untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan. Metode yang	Pada penelitian sebelumnya yang menjadi objek penelitian yaitu pertanian singkong, yang tergabung dalam kelompok wanita tani desa majalengka

⁹ Nasri, “Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2013)

¹⁰ sarno Sarno And Rossi Prabowo, “Analisis Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Majalengka Banjarnegara,” *Mediagro* 16, no. 1 (2020).

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		peningkatan pendapatan keluarga di desa majalengka banjarnegara	digunakan sama-sama menggunakan metode deskriptif, kemudian data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.	kabupaten banjarnegara

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Kelompok Tani

1. Pengertian Peran Kelompok Tani

Kelompok tani sebagai bagian dari peran dan fungsi dalam suatu pergerakan pembangunan pertanian di dalam suatu desa, kelompok tani inilah yang menjadi pelaku utama didalam suatu pembangunan pertanian di suatu pedesaan. Dalam hal ini kelompok tani adalah sebagai wadah untuk membangun suatu pembangunan pertanian seperti peran penyediaan modal, penyediaan informasi, serta pemasaran produk-produk petani kepasar.

Meningkatnya suatu partisipasi kelompok akan memunculkan peningkatan kedinamisan kelompok. Kedinamisan kelompok inilah yang akan membuat peluang sebesar-besarnya kepada anggota kelompok untuk bekerjasama dan berpartisipasi dalam memajukan suatu kelompok yang membuat tujuan yang dibuat tercapai. Kelompok tani yang dinamis ditandai dengan adanya interaksi didalam kelompok guna mencapai tujuan kelompok. Peran kelompok tani dalam hal ini antara lain sebagai berikut:

a. Melatih SDM

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam

berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya lebih sejahtera.

b. Pendanaan

Kelompok tani berfungsi berperan dalam hal peminjaman modal untuk membantu petani dalam hal pendanaan selama masa penanaman.

c. Peminjaman alat pertanian

Kelompok tani menyediakan peminjaman alat-alat pertanian untuk membantu petani dalam mengerjakan pekerjaannya

d. Pendampingan dan Pengawasan

Mengadakan survey secara berkala dan terjadwal oleh anggota kelompok tani sebagai bentuk pengawasan terhadap perkembangan tanaman yang ditanam oleh anggota kelompok tani.

2. Fungsi Kelompok Tani

Kelompok tani berfungsi sebagai kelas belajar, yaitu wadah mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap (PKS) serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya lebih sejahtera.¹ Kelompok tani sebagai wadah menyediakan informasi bagi petani dan menyampaikannya melalui pendekatan metode kelompok, sehingga

¹ Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015), 3

kelompok tani dapat memberikan peran penting terhadap pendapatan petani.

Peningkatan kemampuan kelompok tani dimaksudkan agar kelompok dapat berfungsi sebagai kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit pengolahan dan pemasaran dan unit jasa penunjang sehingga menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri.

3. Indikator Peran Kelompok Tani

Menurut Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/PERMENTAN/SM.050/12/2016 tentang pembinaan kelembagaan petani, peningkatan kemampuan kelompok tani dalam menjalankan fungsinya sehingga mampu mengembangkan usahatani dan menjadi kelembagaan petani yang kuat dan mandiri adalah sebagai berikut :

a. Kelas Belajar

Peningkatan kemampuan kelompok tani melalui proses belajar mengajar diarahkan untuk mempunyai kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar
- 2) Merencanakan dan mempersiapkan kebutuhan belajar
- 3) Menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota
- 4) Melaksanakan pertemuan dan pembelajaran secara kondusif dan tertib
- 5) Menjalin kerjasama dengan sumber-sumber informasi dalam

proses belajar mengajar, baik yang berasal dari sesama anggota, instansi pembina maupun pihak terkait

- 6) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
 - 7) Aktif dalam proses belajar-mengajar, termasuk mendatangkan dan berkonsultasi kepada kelembagaan Penyuluhan Pertanian, dan sumber-sumber informasi lainnya
 - 8) Mengemukakan dan memahami keinginan, pendapat dan masalah anggota
 - 9) Merumuskan kesepakatan bersama, dalam memecahkan masalah dan melakukan berbagai kegiatan
 - 10) Merencanakan dan melaksanakan pertemuan berkala, baik internal maupun dengan instansi terkait
- b. Wahana Kerja Sama

Peningkatan kemampuan kelompok tani sebagai wahana kerja sama, diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerja sama
- 2) Menciptakan suasana keterbukaan dalam menyatakan pendapat dan pandangan diantara anggota untuk mencapai tujuan bersama
- 3) Mengatur dan melaksanakan pembagian tugas/kerja diantara anggota sesuai dengan kesepakatan bersama
- 4) Mengembangkan kedisiplinan dan rasa tanggungjawab diantara anggota

- 5) Merencanakan dan melaksanakan musyawarah agar tercapai kesepakatan yang bermanfaat bagi anggota
- 6) Melaksanakan kerjasama penyediaan sarana dan jasa pertanian
- 7) Melaksanakan kegiatan pelestarian lingkungan
- 8) Mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain
- 9) Menjalin kerja sama dan kemitraan usaha dengan pihak penyedia sarana produksi, pengolahan, pemasaran hasil dan/atau permodalan
- 10) Melakukan pemupukan modal untuk keperluan pengembangan usaha anggota.

c. Unit Produksi

Peningkatan kemampuan kelompok tani sebagai unit produksi, diarahkan untuk memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1) Mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia dalam bidang teknologi, sosial, permodalan, sarana produksi dan sumberdaya alam lainnya
- 2) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan bersama, serta rencana kebutuhan kelompok tani atas dasar pertimbangan efisiensi
- 3) Memfasilitasi penerapan teknologi (bahan, alat, cara) Usahatani oleh anggota sesuai dengan rencana kegiatan

- 4) Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan pihak lain yang terkait dalam pelaksanaan Usahatani
- 5) Mentaati dan melaksanakan kesepakatan, baik yang dihasilkan secara internal maupun dengan pihak lain
- 6) Mengevaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama, sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang
- 7) Meningkatkan kesinambungan produktivitas dan kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan.
- 8) Mengelola administrasi secara baik dan benar.

4. Peran Kelompok Tani dalam Islam

Kepentingan sektor pertanian dalam kehidupan manusia dan keperluannya begitu terasa sejak zaman dahulu, dalam Islam kegiatan pertanian merupakan salah satu daripada pekerjaan yang mulia. Hasil pertanian selain memberikan hasil bagi petani juga merupakan pekerjaan yang mendapatkan ganjaran dari Allah.SWT. Disamping itu bidang pertanian juga membawa para petani kepada sifat tawakkal.²

Kepentingan bidang pertanian pada pandangan Islam dapat dilihat dari banyaknya ayat al-Quran yang menyebutkan mengenai hasil tanaman dan buah-buahan. sebagaimana yang terkandung dalam ayat (Q.S. Yasin [36]: 34-35)

² Jefri Putri Nugraha, "Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10 No 2 (2017): 1.

وَجَعَلْنَا فِيهَا جَنَّاتٍ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ وَفَجَّرْنَا فِيهَا مِنَ الْعُيُونِ لِيَأْكُلُوا
مِنْ ثَمَرِهِ وَمَا عَمِلَتْهُ أَيْدِيهِمْ أَفَلَا يَشْكُرُونَ

Artinya : “Kami menjadikan (di atas muka bumi ini tempat yang sesuai untuk dibuat) ladang-ladang kurma dan anggur. Kami pancarkan air (disitu). Tujuannya supaya mereka boleh mendapat rezeki daripada tanaman tersebut dan tanaman-tanaman lain yang mereka usahakan. Adakah mereka berasa tidak perlu bersyukur?”. (Q.S. Yaasin : 34-35).

Berdasarkan ayat di atas telah jelas bahwa Allah menjelaskan dengan sangat detail tentang penciptaan muka bumi sebagai tempat yang sesuai untuk dijadikan kebun-kebun yang baik supaya manusia dapat berusaha dan mengambil rezeki dari itu semua tumbuh tumbuhan yang mereka tanam.

B. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.³ Orang yang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 2

satupun batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.

Kesejahteraan material dan spiritual merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembangunan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembangunan haruslah dicapai tidak saja dalam aspek material, tetapi juga dalam aspek spiritual, ketika sebuah proses pembangunan hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan material maka bisa dipastikan kesejahteraan masyarakat yang diinginkan tidak akan bisa tercapai. Masyarakat akan merasakan kehidupan yang hampa dan tanpa makna meskipun semua fasilitas tersedia.

Work Health Organization mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada yang terkait dengan tujuan, harapan, standar dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik, individu, psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.⁴

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menjelaskan juga tentang arti kesejahteraan. Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial

⁴ Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 44.

warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.⁵

Menurut Rambe dalam buku Euis Sunarti, kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, materil, maupun spiritual yang meliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat. sedangkan menurut Bubolz dan Sontag, kesejahteraan merupakan terminologi lain dari kualitas hidup manusia (*quality humen life*), yaitu suatu keadaan ketika terpenuhinya kebutuhan dasar serta terealg isasinya nilai-nilai hidup

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat.⁶ Masalah pembangunan memiliki visi memberdayakan manusia dan masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya, pemberdayaan masyarakat merupakan modal utama masyarakat untuk mengembangkan dirinya serta mempertahankan dirinya ditengah-tengah masyarakat lainnya.⁷

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merupakan proses kegiatan yang terorganisasi untuk meningkatkan taraf

⁵ Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial

⁶ Astrianan Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009", *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1 No.2 (2012): 2. <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.472>.

⁷ Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Perikanan*, (Jakarta, 2011), 23.

hidup masyarakat sehingga terpenuhinya kebutuhan dasar dan menjadikan kehidupannya yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan berasal dari kata “sejahtera” yang mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta “cetera” yang artinya “payung”. Asal kata ini menunjukkan bahwa yang dimaksud dengan kesejahteraan yang terkandung dalam “cetera” adalah orang yang sejahtera, yaitu orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.

Kesejahteraan hidup merupakan satu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka berubah dan bertambah baik atau sebaliknya. Kualitas hidup rakyat yang bertambah baik menunjukkan kesejahteraan rakyat meningkat dan maju. Ini karena konsep kesejahteraan itu sendiri bersifat subjektif dan susah diukur, lebih lagi dalam sebuah negara yang mempunyai berbagai bidang ekonomi sebagai penyumbang pendapatan negara seperti sektor pertanian.

3. Upaya Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat

Pemerintah dan stakeholder terkait, pada setiap kebijakannya berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan akhir. Mengacu pada ungkapan salus populi suprema lex yang artinya kesejahteraan rakyat adalah hukum tertinggi. Seperti yang diungkapkan John Locke bahwa legitimasi tertinggi proses demokrasi tergantung pada mereka yang melayani kebaikan orang-orang, dan berbeda dari kehendak

orang-orang.⁸ Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, upaya peningkatan kesejahteraan harus diawali dengan mengidentifikasi permasalahan yang menghambat upaya itu sendiri, kemudian mulai melakukan revitalisasi permasalahan tersebut dengan merumuskan kebijakan-kebijakan yang tepat.

Adapun tahapan yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan diantaranya:

- a. Adanya persediaan sumber-sumber pemecahan masalah yang dapat digunakan, dalam hal ini memang harus di perhatikan guna menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan karena tanpa adanya sumber pemecahan masalah maka masalah tersebut akan tetap ada.
- b. Pelaksanaan usaha dalam menggunakan sumber-sumber pemecahan masalah harus efisien dan tepat guna. Pada tahap ini kita harus dapat menyesuaikan antara masalah dengan sumber pemecahan masalah yang tepat dan dapat diselesaikan dengan cepat.
- c. Pelaksanaan usaha meningkatkan kesejahteraan harus bersifat demokratis, dalam hal ini meningkatkan kesejahteraan suatu masyarakat lebih baik masyarakat tersebut dilibatkan di dalamnya.
- d. Mencegah adanya dampak buruk dari usaha tersebut hal ini juga harus diperhatikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Sebaiknya dalam melakukan usaha tersebut tidak menimbulkan dampak

⁸ Gleen Moots Dan Greg Foster, "Salus Populi Soprema Lex: John Locke Versus Contemporary Democratic Theory", *Jurnal Perspectives On Political Science*, Vol. 39 No.1 (2010): 35

negative bagi masyarakat, tetapi dapat membantu meningkatkan kesejahteraan sehingga mampu menimbulkan dampak positif bagi masyarakat.

4. Indikator Kesejahteraan

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari berbagai indikator, indikator kesejahteraan masyarakat merupakan suatu ukuran tercapainya masyarakat dimana, masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi dimana kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup. Dalam mengukur tingkat kesejahteraan BPS (badan pusat statistik) memiliki beberapa indikator yang dapat digunakan yaitu:⁹

a. Pendapatan atau penghasilan

Pendapatan dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. yang dimaksud pendapatan dalam hal ini adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga dalam periode tertentu. Pendapatan tersebut terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik seperti (sewa, bunga, deviden) serta tunjangan dari pemerintah. Badan Pusat Statistik merinci pendapatan yaitu pendapatan berupa uang adalah segala hasil kerja atau usahanya. Indikator pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

⁹ Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Masyarakat," 2020.

- 1) Tinggi (> Rp 5.000.000)
- 2) Sedang (Rp. 1.000.000-Rp.5.000.000)
- 3) Rendah (< Rp.1.000.000)

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga, dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu juga, rumah merupakan cerminan kesehatan masyarakat, karena rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya. menurut BPS perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai dan atap yang baik. Bangunan yang dianggap sejahtera adalah luas lantai lebih dari 10 m² dan status kepemilikan lahannya merupakan lahan milik pribadi.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap manusia dan hak setiap warga negara untuk bisa mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat bakat yang dimiliki individu tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, agama, maupun dari lokasi geografisnya. Masyarakat modern

memandang lembaga pendidikan sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak deskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya masyarakat menjalani pengobatan dilayanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.¹⁰ Kesejahteraan merupakan sesuatu yang subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan setiap individu atau keluarga itu berbeda-beda. Namun pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar

5. Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam

Ekonomi Islam kini telah menjadi pembahasan tersendiri pada masa modern sekarang ini. Kajian-kajian telah banyak dilakukan oleh para ulama mengingat pada masa awal pertumbuhan Islam, ekonomi Islam belum muncul sebagai sebuah disiplin keilmuan. Meskipun demikian, pondasi atau landasan dasarnya telah terealisasi di dalam sejarah Islam, sehingga hal inilah yang merupakan warisan yang terus

¹⁰ Ikhwan Abadin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*(Jakarta: Gema Insani Pers, 2009), 96

menjadi sumber bagi berkembangnya nilai-nilai ekonomi Islam. Para ulama berperan besar di dalam memberikan penjelasan kepada para pelaku ekonomi dalam menjalankan kegiatan muamalahnya.¹¹

Falah kehidupan yang mulia dan kesejahteraan didunia dan diakhirat, dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Terpenuhinya kebutuhan hidup masyarakat yang memberikan dampak yang disebut masalah segala bentuk keadaan baik material maupun non material, yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia.

Menurut asy-syatibiti, masalah dasar bagi kehidupan manusia terdiri dari lima hal yaitu, agama (*dien*), jiwa (*nafs*), intelektual (*aql*), keluarga dan keturunan (*nasl*) dan material (*ealth*). Kelima hal tersebut merupakan kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan yang mutlak terpenuhi, agar manusia dapat hidup bahagia didunia dan akhirat. Jika salah satu kebutuhan tersebut tidak terpenuhi niscaya kebahagiaan hidup juga tidak tercapai dengan sempurna

Kesejahteraan menurut Islam mencakup dua pengertian yaitu kesejahteraan kholistik dan seimbang. Yaitu kecukupan materi yang didukung oleh terpenuhinya kebutuhan spiriyual serta mencakup individu dan sosial. Sosok manusia terdiri atas unsur fisik dan jiwa, karenanya kebahagiaan harus menyeluruh dan seimbang. Manusia merasa bahagia

¹¹ : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021 MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM,

jika terdapat keseimbangan diantara dirinya dan lingkungan sosialnya.

Yang terdapat dalam Al-Quran surat Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ
كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung”*. (Q.S. Al-Jumu'ah [62] : 10).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk beribadah dan mencari rezeki serta berbuat baik kepada sesama manusia dan jangan lupa selalu mengingat sang pencipta (Allah SWT).

Dalam bentuk kesejahteraan perspektif Islam, tentu hal ini tidak bisa dilepaskan tolak ukur pedoman umat Islam yaitu Al-Quran dan Al-Hadist, tergantung ada atau tidaknya hubungan manusia dengan Tuhannya dan dengan sesama manusia. Bahwa Islam tidak menerima untuk memisahkan agama dari bidang kehidupan sosial, maka Islam telah menetapkan suatu metode lengkap yang mencakup garis-garis yang harus dipatuhi oleh tingkah laku manusia terhadap dirinya sendiri atau kelompok.

Beberapa faktor pendorong untuk terciptanya kesejahteraan masyarakat atau keluarga yang sejahtera dalam konteks Islam adalah memenuhi kebutuhan dan bukan memenuhi kepuasan atau keinginan yaitu tujuan dari aktivitas ekonomi Islam, dan usaha untuk pencapaian tujuan tersebut merupakan salah satu kewajiban dalam agama.

Muhammad Nejatullah Sidiqqi, bahwa tujuan aktivitas ekonomi yang sempurna menurut Islam antara lain:¹²

- a. Memenuhi kebutuhan hidup seseorang secara sederhana
- b. Memenuhi kebutuhan keluarga
- c. Memenuhi kebutuhan jangka panjang
- d. Menyediakan kebutuhan keluarga yang ditinggalkan
- e. Memberi bantuan sosial dan sumbangan menurut jalan Allah.

Adapun beberapa sifat masalah, antara lain:

- a. Masalah bersifat subjektif, dalam arti setiap individu menjadi hakim bagi masing-masing dalam menentukan apakah sesuatu perbuatan merupakan suatu masalah atau bukan bagi dirinya. Kriteria masalah ini ditetapkan oleh syariah dan sifatnya mengikat bagi semua individu.
- b. Masalah orang perorangan akan konsisten dengan masalah orang banyak. Konsep ini sangat berbeda dengan konsep pareto optimum, yaitu keadaan optimal dimana seseorang tidak dapat meningkatkan tingkat kepuasan atau kesejahteraannya tanpa menyebabkan penurunan kepuasan atau kesejahteraan orang lain.¹³

Dalam hal ini, sangat tepat untuk diterapkan bagi pemenuhan kesejahteraan manusia yang mencakup kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat*.

¹² Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise in Islam"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), 15.

¹³ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung: Kencana, 2011), 164.

- a. *Dharuriyat*, adalah penegakan kemaslahatan agama dan dunia artinya, ketika *dharuriyat* itu hilang maka kemaslahatan dunia dan bahkan akhirat juga akan hilang, dan yang akan muncul adalah justru kerusakan dan bahkan musnahnya kehidupan. *Dharuriyat* menunjukkan kebutuhan dasar atau pun primer yang harus selalu ada dalam kehidupan manusia. Selanjutnya, *dharuriyat* terbagi menjadi lima poin yang bisa dikenal dengan *al-kulliyat al khamsah*, yaitu agama, jiwa akal, keturunan dan harta benda. Dengan cara memenuhi kebutuhan kelima diatas, yang apabila tidak tercukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia. dengan *al-kulliyat al khamsah*, yaitu agama, jiwa akal, keturunan dan harta benda. Dengan cara memenuhi kebutuhan kelima diatas, yang apabila tidak tercukupi akan membawa kerusakan bagi kehidupan manusia
- b. *Hajiyat*, adalah hal-hal yang dibutuhkan untuk mewujudkan kemudahan dan menghilangkan kesulitan yang dapat menyebabkan bahaya dan ancaman, yaitu jika sesuatu yang mestinya ada menjadi tidak ada. *Hajiyat* juga dimaknai dengan keadaan dimana jika suatu kebutuhan dapat terpenuhi maka akan bisa menambah Value atau nilai kehidupan manusia.
- c. *Tahsiniyat*, adalah melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan menghindari yang buruk sesuai dengan apa yang telah diketahui oleh akal sehat. *Tahsiniyat* juga bisa dikenali dengan kebutuhan tersier,

atau identik dengan kebutuhan yang bersifat mendekati kemewahan.¹⁴

Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat, baik primer maupun sekunder. Karena hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun harus berusaha mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariat sehingga kehidupan masyarakat sejahtera.

Dalam ekonomi Islam kesejahteraan memiliki arti terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga dan penyakit, serta kebodohan bahkan lingkungan. Hal ini sesuai dengan kesejahteraan surgawi yang dapat dilukiskan antara lain dalam peringatan Allah SWT kepada Adam AS, terdapat dalam Q.S Thaha ayat 117- 119

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى
إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا تَصْحَى

Artinya : *“Maka kami berkata: “Hai Adam, sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali janganlah ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan didalamnya dan tidak akan telanjang. Dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya” (Q.S. At-Thaha [20]: 117-119)*

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia harus selalu berusaha dalam mencapai kesejahteraan dengan cara yang baik dan diridhoi oleh

¹⁴ Ibid.,

Allah dan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, sejahtera tidak hanya sekedar dari materi tetapi kesejahteraan secara batin (uhrowi).

Bersumber dari pandangan hidup Islam melahirkan nilai-nilai dasar dalam ekonomi yaitu:

1. Keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran, kejujuran, keberanian dan konsisten pada kebenaran.
2. Pertanggung jawaban, untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sebagai tugas seorang khalifah. Setiap perilaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku ekonomi yang sebenarnya, amanah dalam mewujudkan kemaslahatan. Juga memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesejahteraan secara umum bukan kesejahteraan secara pribadi atau kelompok tertentu saja.
3. Takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan yang baik antar individu dan masyarakat, karena Islam tidak hanya mengajarkan hubungan vertikal, namun juga menempatkan hubungan horizontal secara seimbang

Agar kesejahteraan di masyarakat dapat terwujud, pemerintah berperan dalam mencukupi kebutuhan masyarakat, baik primer maupun sekunder. Karena hal tersebut, pemerintah dilarang untuk berhenti pada pemenuhan kebutuhan dan pelayanan primer masyarakat saja, namun

harus berusaha mencakup seluruh kebutuhan komplementer lainnya, selama tidak bertentangan dengan syariat sehingga kehidupan masyarakat sejahtera

Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam dapat dikendalikan oleh distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan dapat terpenuhi secara seimbang. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindunginya agama, harta, jiwa, akal, dan kehormatan manusia dengan demikian, kesejahteraan ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian berdasarkan penelitian lapangan (*field research*), karena hasil yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian secara langsung guna memahami individu, kelompok dan lembaga. Riset lapangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data.¹

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sumber data yang ada di lokasi atau pada kelompok tani “Sumber Makmur” di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk mendeskripsikan hasil penelitian. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan juga validasi mengenai fenomena yang sedang diteliti.

Jadi penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan tentang Peran Kelompok Tani “Sumber Makmur” Dalam Mensejahterakan Anggota

¹ Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 35.

Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam. Peneliti memilih penelitian dengan pendekatan deskriptif ini karena menyajikan hubungan langsung antara responden dan peneliti. Sehingga data informasi dan fakta-fakta yang didapatkan lebih akurat.

B. Sumber Data

Sumber data dapat diperoleh berdasarkan dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli.² Dalam hal ini adalah anggota kelompok tani . Pengumpulan primer dengan teknik wawancara bertujuan guna memperoleh informasi mengenai kesejahteraan anggota kelompok tani perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini mengambil sampel data dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.³ Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Sedangkan orang-orang dalam

² Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008), 103

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, bandung: CV. Alfabeta, 2008. 53

populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.

Dalam penelitian ini sampel ditentukan oleh peneliti dengan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti. Kriteria sampel yang di pilih adalah anggota kelompok tani sumber makmur, anggota yang memiliki luas lahan yang berbeda beda, anggota yang sudah bergabung selama 5 tahun yang bersedia di wawancara dan anggota mengetahui masalah yang diteliti. Sampel responden dalam penelitian ini di temukan 6 orang anggota kelompok tani dari 25 anggota dengan lahan pertanian yang berbeda beda.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dari penelitian ini yaitu skripsi, jurnal, artikel, website, dan buku-buku yang mendukung terhadap judul ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tetentu. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, untuk mengetahui hal-hal dari responden dengan lebih mendalam atau detail. Sehingga dengan wawancara dapat mengetahui dan mengungkap secara langsung semua informasi dari subjek peneliti,

yang tidak bisa ditemukan dalam observasi.⁴ Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.

Dalam hal ini penelitian akan melakukan wawancara kepada pengurus Kelompok Tani “Sumber Makmur” yaitu ketua, bendahara, sekertaris dan 3 anggota yang tergabung dalam kelompok tani.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku catatan atau buku harian, dan wawancara serta gambar atau foto

Dalam melakukan metode dokumentasi, Peneliti mengambil beberapa gambar, mencari informasi dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, website dan lain sebagainya serta akan mencari informasi melalui dokumen atau data-data yang tersedia di kelompok tani “Sido Makmur”.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Data teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama

⁴ Sugiyono. Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan r&d 2016,hal317

⁵ Sugiono, Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, Hlm.240

penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Triangulasi data yaitu teknik yang lebih mengutamakan efektifitas hasil penelitian.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya dan kondisi yang dialami. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi sumber yaitu pengecekan data dari berbagai sumber.

Untuk mengkaji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Berdasarkan pada keterangan diatas maka peneliti bermaksud menggali data tentang mensejahterakan anggota kelompok tani di Desa Wana Kec.Melinting Kab.Lampung Timur

Adapun untuk mencapai kepercayaan tersebut, maka di tempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan anggota kelompok tani dan yang bukan anggota kelompok tani
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data merupakan mengurutkan atau mengorganisir data yang telah didapatkan kemudian dilakukan pengabsahan menjadi lebih sistematis

⁶ Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2020), h. 169.

sehingga ditemukan dilakukan pengabsahan menjadi lebih sistematis sehingga ditemukan pola dan tema serta menghasilkan teori. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. *Data collection* (pengumpulan data) yaitu mengumpulkan data sumber sebanyak mungkin untuk dapat diproses menjadi bahasan dalam penelitian. Dalam teknik editing ini, peneliti terfokus pada kelengkapan data-data yang diperoleh dari pengurus kegiatan dan anggota kelompok tani.
2. *Data reduction*, yaitu mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang data yang tidak perlu.
3. *Data display* (penyajian data) setelah data direduksi langkah selanjutnya mendisplaykan data. Untuk penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dengan berbagai bentuk seperti tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan lainnya. Maka dari penyajian data tersebut data terorganisasikan.
4. *Conclusion drawing* (verifikasi) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Singkat Desa Wana

Desa Wana menurut informasi dari Tetua Desa, terbentuknya Desa Wana di kala itu ada seorang yang datang pertama kali dengan dalih Ngumbulan dan meraka berkerja sebagai penyadap Damar beserta keluarganya. Mereka datang dari Desa Alam Meneng yang sekarang disebut Batu Badak, orang tersebut bernama Pengiran Iro Kesumo kira-kira pada tahun \pm 1600 sebelum jajahan Belanda.¹

Dari tahun \pm 1600 - 1818 belum ada nama Desa tersebut dan pada tahun 1818 Desa tersebut diberi nama BUMI AGUNG dengan pengertian Tanah Yang Subur yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa bernama :

Tabel 4.1
Daftra Nama Kepala Desa 5 Periode Terakhir

No	Nama	Tahun
1	Syamsuddin (Minak Jayo Sekito)	1988 – 1998.
2	Husin – Pjs (Pn. Kepalo Mudo)	1998 – 1999.
3	Syamsuddin (Minak Jayo Sekito)	1999 – 2007.
4	Mansur – Pjs. (Pn.Gedung Mas)	Juli 2007 – Des. 2007
5	Muhsinin AN (Temenggung. Rajo Kesumo)	2008 - sekarang

Sumber: Monografi kelurahan, tahun 2022.

Catatan :

Silsilah Desa ini baru diberi nama sekitar tahun 1843 dengan sebutan Wano karena dibelakang Desa ini terdapat sebuah pohon yang

¹ Profil Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

diberi nama dengan sebutan Pohon Sano, dan pohon tersebut hangus terbakar pada tahun 1960. Demikian ringkasan sejarah tentang asal usul berdirinya Desa Wana yang kami buat, apabila ada kekeliruan dan kekurangan dalam kami menyusun ini kami mohon maaf dan kelak dapat diperbaiki sebagaimana mestinya

2. Keadaan Geografis Desa Wana

Desa Wana merupakan salah satu dari tujuh (7) desa inti masyarakat Lampung Melinting, sekaligus merupakan salah satu dari enam (6) desa pewaris kebudayaan asli keratuan Melinting yang terletak 0 km dari wilayah pusat pemerintahan kecamatan. Desa Wana memiliki luas wilayah 4.050,64 ha, dengan jumlah penduduk sekitar 10.000 jiwa dari sekitar 2.475 kepala keluarga, dengan mayoritas profesi penduduknya adalah petani dan buruh tani.

Tabel 4.2
Batas secara administratif kelurahan Desa Wana

No.	Batas	Keterangan Batas
1.	Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa Sribhawono, Desa Waringin Jaya Bandar Sribhawono
2.	Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Desa Sumberhadi, Desa Itik Rendai, Kecamatan Melinting
3.	Sebelah Barat	Berbatasan dengan Register 38 kecamatan Melinting
4.	Sebelah Timur	Berbatasan dengan Desa Tanjung Aji, Desa Tebing, dan Desa Sumberhadi, Kecamatan Melinting.

Sumber: Monografi kelurahan, tahun 2022.

a. Kondisi Geografis

- 1) Ketinggian tanah dari atas permukaan laut : + 1.700 mdl
- 2) Curah Hujan : 2.800mm/thn

- 3) Keadaan Topografi : Dataran tinggi
- 4) Suhu udara rata-rata : 28-32 derajat C
- b. Iklim

Iklim Desa Wana sebagaimanaikolim Desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu memiliki iklim kemarau dan penghijau. Hal tersebut berpengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Wana.

3. Keadaan Demografis Desa Wana

a. Keadaan Sosial

Jumlah penduduk Desa Wana sebanyak 2.470 KK, yaitu laki-laki 4.799 jiwa dan perempuan sebanyak 4.549 jiwa. Sehingga jumlah keseluruhan laki-laki dengan perempuan sebanyak 9.384 jiwa

b. Keadaan Ekonomi

Tabel 4.3
Jumlah penduduk Desa Wana Berdasarkan Mata Pencarian

No.	Mata Pencarian	Jumlah
1.	PNS	59 orang
2.	Wiraswasta	305 orang
3.	Tani	2.924 orang
4.	Pertukangan	183 orang
5.	Buruh Tani	3.520 orang
6.	Pensiunan	8 orang
7.	Jasa	29 orang

Sumber: Monografi kelurahan, tahun 2022.

c. Penggunaan Tanah

Penggunaan tanah di Desa Wana sebagian besar diperutukkan sebagai lahan pertanian.

B. Gambaran Umum Kelompok Tani “Sumber Makmur” Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Terbentuknya Kelompok Tani Sumber Makmur

Kelompok tani “Sumber Makmur” merupakan kumpulan masyarakat yang berada di Desa Wan kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur. Balai pertemuan Kelompok tani beralamat di Desa Wana Rt.003/Rw.014 Kecamatan Melinting Kabupaten Lampun Timur. Balai pertemuan ini digunakan anggota untuk membahas berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh para petani, promosi obat dll.

Kelompok tani “Sumber Makmur” terbentuk pada tahun 2015 yang diketuai oleh Bpk. Tawar yang pada saat ini menjabat sebagai kepala dusun di Desa Wana Dusun XIV. Kelompok Tani “Sumber Makmur” merupakan organisasi yang memiliki struktur organisasi terdiri dari pengurus dan anggota kelompok tani. Terbentuknya karena melihat kondisi pertanian masyarakat yang mulai menurun, karena masyarakat desa Wana rata-rata cara bertaninya masih menggunakan pola-pola yang lama (tradisional), atau belum modern. Melihat kondisi tersebut muncullah gagasan ingin membentuk kelompok tani, yang tujuan utamanya yaitu ingin mengajak petani untuk bertani secara modern.²

Karna memang kondisi alam dan kondisi tanah yang sudah berubah dari zaman ke zaman. Kemudian tujuan kelompok tani selanjutnya yaitu mengubah pola pikir dan sistem bertani masyarakat. Dan juga banyak permasalahan yang tidak bisa diselesaikan secara individu termasuk juga

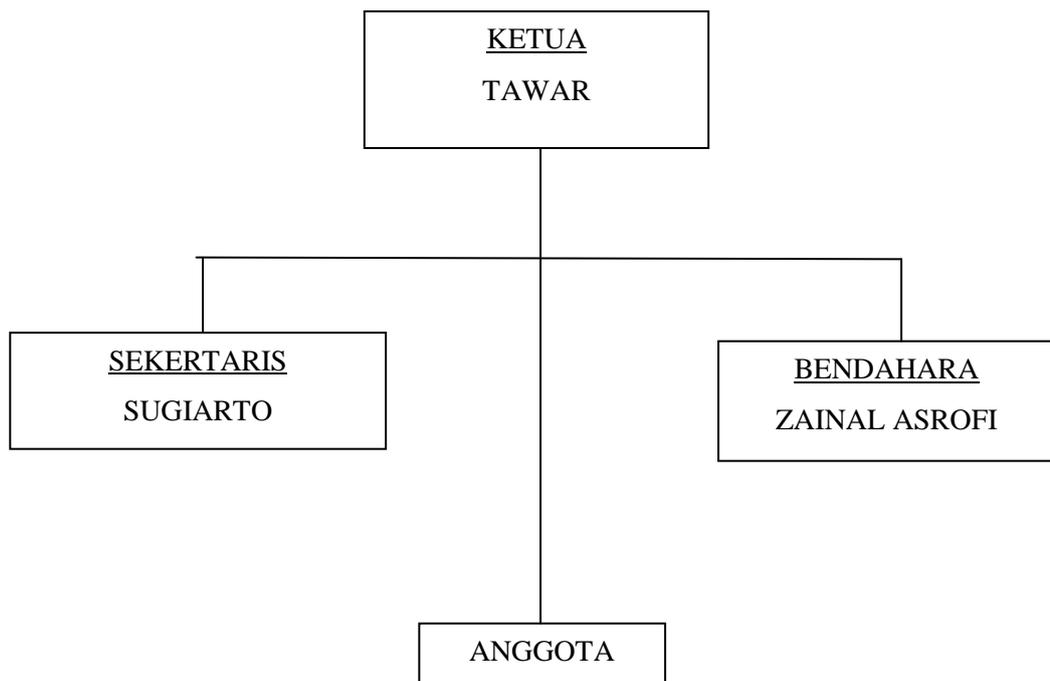
² Hasil wawancara dengan ketua kelompok tani “Sumber Makmur” pada tanggal 16 Desember 2023

dengan kurangnya modal para petani dalam mengelola lahan dan untuk mendapatkan pupuk bersubsidi harus lewat kelompok tani. Jumlah anggota kelompok tani sumber makmur saat ini berjumlah 22 anggota dan 3 pengurus kelompok tani sumber makmur.

2. Struktur Organisasi Kelompok Tani Sumber Makmur

KELOMPOK TANI SUMBER MAKMUR
DESA WANA KECAMATAN MELINTING
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



Sumber: *Data Keompok Tani Sumber Makmur*

3. Luas Lahan Garapan

Anggota kelompok tani altar mempunyai lahan garapan masing-masing yang ditanami pisang, lahan tersebut adalah lahan pribadi anggota. berikut adalah luas lahan garapan masing-masing anggota:

Tabel 4.4
Nama Anggota Beserta Luas Lahan Garapan
Kelompok Tani “Sumber Makmur”

No.	Nama	Jabatan	Luas Lahan (Ha)	Kondisi Lahan
1	Tawar	Ketua	1,5	Jagung
2	Sugiarto	Sekretaris	1	Jagung
3	Zainal	Bendahara	1	Jagung
4	Sarjono	Anggota	1	Jagung
5	Subroto	Anggota	0,5	Jagung
6	Karto dikromo	Anggota	1	Jagung
7	Sutarto	Anggota	1	Jagung
8	Wagino	Anggota	1	Jagung
9	Saliman	Anggota	1	Jagung
10	Markuat	Anggota	1,5	Jagung
11	Suyadi	Anggota	1	Jagung
12	Sawijan	Anggota	1	Jagung
13	Warsito	Anggota	0,5	Jagung
14	Triono	Anggota	1	Jagung
15	Sukiman	Anggota	1	Jagung
16	Sadiyo	Anggota	0,5	Jagung
17	Sunandar Prasetyo	Anggota	1	Jagung
18	Suprpto	Anggota	0,5	Jagung
19	Suwarno	Anggota	1	Jagung
20	Agus lasmar	Anggota	0,5	Jagung
21	Suyanto	Anggota	1	Jagung
22	Edi sriyanto	Anggota	1	Jagung
23	Yuso	Anggota	1	Jagung
24	Sucipto	Anggota	1	Jagung
25	Udin	Anggota	1	Jagung

Sumber: Data profil kelompok tani “Sumber Makmur” 2023

4. Syarat Menjadi Anggota Kelompok Tani “Sumber Makmur”

1. Petani Dusun XIV Desa Wana
2. Iuran wajib Rp. 50.000,-
3. Wajib mengumpulkan fotocopy KTP
4. Tidak berstatus aparat/PNS

C. Peran Kelompok Tani “Sumber Makmur” Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam

Kelompok Tani "Sumber Makmur" memiliki banyak peran dalam mensejahterakan anggota kelompok tani. Adapun penjelasan dari peran kelompok tani “Sumber Makmur” Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur dalam mensejahterakan anggota, berikut penjelasannya:

1. Peran Kelompok Tani Sumber Makmur

- a. Menyediakan Pupuk, Obat dan Bibit

Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota kelompok tani bahwa selama ini kelompok tani “Sumber Makmur cukup membantu dalam penyediaan bibit dan pupuk, Berikut wawancara dari beberapa anggota kelompok tani yang mengatakan bahwa:

“Bantuan pemerintah seperti bantuan bibit jagung itu sangat mengurangi beban karena uang yang seharusnya untuk membeli bibit berkualitas yang cukup mahal dapat digunakan untuk membeli pupuk dan kebutuhan yang lainnya sehingga beban dirasakan sedikit berkurang, saya berterima kasih sekali kepada pemerintah dan harapan supaya perhatiannya lebih ditingkatkan lagi.”³

³ Hasil wawancara dengan bapak suyadi pada tanggal 8 Januari 2024

Pernyataan yg hampir sama juga dinyatakan oleh Bapak

Suprpto sebagai berikut:

“Kami merasa sangat terbantu dengan adanya pupuk bersubsidi seperti ponska, urea Ini membantu kami mengurangi beban biaya pertanian. Dulu sebelum adanya kelompok tani sangat susah untuk mendapatkan pupuk yang bagus, kadang juga terlalu mahal harganya”⁴

Informasi juga diperoleh dari salah satu anggota kelompok tani sebagai berikut:

“Menurut saya kelompok tani cukup berperan membantu kesejahteraan petani, walaupun memang belum maksimal. Dengan adanya kelompok tani, petani mudah memperoleh bibit yang berkualitas, dan memperoleh pupuk sehingga hasil panen lebih baik. Selain itu juga ada penyuluhan untuk penanggulangan hama, yang tidak cukup mengandalkan kebiasaan saja, tetapi harus didukung hasil riset dan disampaikan kepada petani.”⁵

b. Menyediakan Alat Pertanian Seperti Bajak

Bajak dapat digunakan untuk membantu persiapan lahan untuk berbagai jenis tanaman pangan seperti jagung singkong dan tanaman lainnya, Bajak juga dapat digunakan untuk membantu pembuatan lubang tanam. Ini berguna dalam penanaman bibit atau benih pada lahan yang telah dibajak sebelumnya. Ini juga sangat membantu para petani seperti halnya yang dikatakan anggota kelompok tani sebagai berikut:

“Peran kelompok tani ya salah satunya penyediaan alat pertanian ya bajak itu yang sering digunakan untuk membajak lahan sebelum penanaman. Proses ini membantu mengemburkan tanah, memecahkan gumpalan tanah, dan

⁴ Hasil wawancara Bapak Suprpto pada tanggal 8 Januari 2024

⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Triono pada tanggal 8 Januari 2024

membuatnya lebih siap untuk menanam berbagai jenis tanaman”

Informasi juga di peroleh dari salah satu anggota kelompok tani

“Sumber Makmur” sebagai berikut:

“Iya, kami melihat hasil yang lebih baik setelah membajak lahan. Tanaman tumbuh lebih subur, dan kami bisa mendapatkan panen yang lebih baik. Jadi, secara keseluruhan, penggunaan bajak sangat mendukung produktivitas pertanian kami.”

“Tentu, kami harus memastikan bahwa penggunaan bajak dilakukan dengan bijaksana. Misalnya, kami berupaya untuk tidak membajak lahan terlalu sering untuk menghindari kompaksi tanah. Jadi, kami selalu berusaha untuk menyesuaikan penggunaan bajak dengan kebutuhan tanah dan tanaman.”

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan sekretaris Bapak Sugiarto kelompok tani Sumber Makmur Desa

Wana yang mengatakan sebagai berikut:

“Ada bantuan mesin bajak dari pemerintah untuk setiap kelompok tani. Namun bantuan tersebut hanya berupa mesin saja, sedangkan untuk kelengkapan untuk membajak masing-masing anggota iuran untuk membeli perlengkapannya. Jika mesin digunakan untuk anggota kelompok tani maka tidak ada sewanya, sedangkan jika orang luar, maka membayar sewanya. Kelompok tani juga bekerja sama untuk mengambil jatah pupuk bagi setiap kelompok tani, yang pengambilannya diwakilkan kepada satu orang untuk kemudian membagikan kepada anggota yang lain. Pengajuan jatah pupuk dirapatkan terlebih dahulu, dan biaya dimabil dari hasil iuran anggota”.⁶

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Giarto sekretaris, Tanggal 16 Desember 2023

c. Menyediakan Simpan Pinjam

Simpan Pinjam pada kelompok tani “Sumber Makmur” umumnya melibatkan anggota kelompok yang berkomitmen untuk menyisihkan sejumlah uang secara berkala atau mengajukan pinjaman kepada kelompok untuk memenuhi kebutuhan mereka. Berikut adalah contoh wawancara mengenai simpan pinjam dalam kelompok tani:

“Sistem simpan pinjam ini membantu dalam meningkatkan kemandirian finansial anggota kelompok walaupun masih terdapat bunga namun juga bisa dibayar secara berangsur. Mereka dapat mengatasi kendala finansial dalam pertanian mereka dan juga lebih terlibat dalam kegiatan kelompok.”⁷

Informasi diperoleh juga dari anggota kelompok tani yaitu sebagai berikut:

“Di kelompok tani Sumber Makmur ini masih menerapkan bunga yaitu 3% dan itu juga sudah disepakati bersama dan bertujuan untuk membesarkan modal anggota jika modal sudah cukup besar maka bunganya juga bisa diperkecil. Yang penting adalah anggota yang meminjam dapat mengembalikan pinjaman sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam rapat kelompok. Ini lebih merupakan kerjasama dan saling membantu antara anggota dan biasanya pinjaman setiap anggota mulai dari Rp. 200.000 – Rp 2.000.000”⁸

Wawancara juga dilakukan dengan kelompok tani “Sumber Makmur” Bapak Triono

“Hasil panen cukup untuk kebutuhan makan sehari-hari, dan juga biaya kebutuhan sekolah anak. Selama ini biaya anak sekolah mengandalkan hasil panen. Jika ada kekurangan pinjam dulu, nanti bayarnya panen. Jadi kalau semial saya dalam 1 kali panen jagung Rp. 22.000.000 sudah termasuk biaya pupuk,

⁷ Hasil wawancara Bapak Sugiarto pada tanggal 5 Januari 2024

⁸ Hasil wawancara Bapak Zainal pada tanggal 16 Desember 2023

bibit, obat dan tenaga kerja, untuk hutang kelompok tani Rp. 2.000.000 ya berarti bersih saya panen menjadi Rp. 20.000.000, Sumbernya memang dari hasil panen. Kalau kelompok tani saya kira sangat membantu, karena sekarang bantuan disalurkan lewat kelompok tani”.⁹

Wawancara juga dilakukan dengan kelompok tani “Sumber Makmur” Bapak Suyadi

“Penghasilan utama saya dari tani. Sebagian saja saya jual untuk menutup biaya penggarapan karena hutang pada kas kelompok. Kalau hutangnya ke kas kelompok lebih mudah, karena dapat diangsur walaupun masih terdapat buga. Di kelompok tani lebih mudah memperoleh bibit, dan pupuk. Juga kalau mendadak jadi kelompok tani ini juga sangat membantu saya dalam simpan pinjam”.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, kelompok tani Desa Wana secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi petani. Dengan adanya kelompok tani proses pengelolaan lahan pertanian menjadi baik, sehingga meningkatkan hasil produksi pertanian. Kerja sama dan bantuan modal lewat kelompok tani, juga menghindarkan petani dari hutang kepada rentenir untuk biaya pengolahan lahan.

d. Melakukan Penyuluhan

Kelompok tani berperan dalam memberi penyuluhan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan petani dalam bercocok tanam. Kelompok tani dapat bekerja sama dengan petugas penyuluh pertanian untuk memberi masukan kepada para petani dalam

⁹ Hasil wawancara Bapak Triono, Tanggal 17 Desember 2023

¹⁰ Hasil wawancara Bapak Suyadi, Tanggal 17 Desember 2023

pengelolaan lahan dan menanggulangi permasalahan yang dihadapi petani.

Berkaitan dengan peran kelompok tani dalam memberi penyuluhan dan peningkatan keterampilan bercocok tanam di Desa Wana, peneliti melakukan wawancara dengan petani Desa Wana sebagai berikut:

“Pada umumnya petani mengelola lahan pertanian berdasarkan pengalaman dan kebiasanya, tetapi untuk saat ini sepertinya tidak mencukupi, karena sering terjadi pergantian musim yang sulit ditebak dan juga banyak hama atau penyakit tanaman yang sebelumnya tidak diketahui. Untuk penanggulangannya biasanya petani mencari informasi pada petani lain yang mengalami masalah serupa, tetapi permasalahan yang dihadapi memang membutuhkan keterampilan dan informasi yang didasarkan pada keterampilan dan riset di bidang pertanian”¹¹

“Mereka mengakui bahwa penyuluhan membantu mereka memahami praktik-praktik terbaik, pemilihan varietas tanaman yang tepat, pengelolaan tanah, dan penggunaan pupuk yang optimal”¹²

Wawancara juga dilakukan dengan anggota kelompok tani sebagai berikut:

“tidak semuanya berjalan mulus. Beberapa dari kami mungkin menghadapi kesulitan dalam menerapkan perubahan-perubahan baru. Misalnya, ada yang harus beradaptasi dengan teknologi pertanian modern. Namun, dengan bantuan kelompok dan pendampingan dari penyuluh, kami dapat mengatasi hambatan tersebut.”¹³

Informasi juga diperoleh dari pengurus kelompok tani dalam wawancara berikut:

¹¹ Wawancara Bapak Suprpto pada tanggal Tanggal 17 Desember 2023

¹² Hasil wawancara bapak Suyadi pada Tanggal 17 Desember 2023

¹³ Wawancara dengan anggota kelompok tani Bapak Triono, Tanggal 17 Desember 2023

“Penyuluh selalu memberikan motivasi pada saat pertemuan berlangsung, walaupun penyuluh masih mengalami kesulitan dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota kelompok tani, disebabkan kesadaran berkelompok dari petani masih belum ada. namun penyuluh mengatasinya dengan cara menggambarkan dan membandingkan dengan kelompok tani yang telah berhasil agar menumbuhkan semangat dari masing-masing anggota kelompok tani. Biasanya penyuluhan dilakukan antara 1-2 bulan sekali”¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas kelompok tani sumber makmur mengelola lahan berdasarkan pengalaman dan kebiasaan ataupun mencari informasi dari petani lain, berdasarkan keterangan dari Bapak Tawar selaku ketua kelompok tani sumber makmurbahwa waktu pelaksanaan penyuluhan tidak menentu, waktunya antara 1-2 bulan sekali

2. Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Anggota

Dilihat dari data kelompok tani sumber makmur dapat diukur tingkat kesejahteraan (BPS) Badan Pusat Statistik yang memiliki beberapa indikator yaitu:

a. Tingkat Pendapatan

Berikut wawancara dari petani

“alhamdulillah untuk sekarang ada saja penghasilan sudah meningkat dalam sekali panen yang dulu perbulan hanya Rp 1.300.000 saja dan sekarang sudah Rp 2.000.000 yang penting juga tidak telat pupuk maka hasilnya juga akan lebih bagus”¹⁵

Pernyataan lain juga disampaikan oleh anggota kelompok tani:

“kalo penghasilan selain dari bertani paling ya dari warung saya itu dek, biasanya ibu yang jaga warung, kalo dari jagung saya

¹⁴ Hasil wawancara Bapak Tawar pada tanggal 4 Januari 2024

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Suprpto

nanemnya 1 hektar kalo perpanen sekarang dapet Rp 22.000.000 itu sudah termasuk biaya pupuk, bibit, obat dan tenaga pekerja duitnya dipake buat kebutuhan sehari-hari”¹⁶

Kemudian peneliti kembali melakukan wawancara dengan petani:

“pendapatan alhamdulillah meningkat dengan adanya kelompok tani yang penting konsisten benar-benar merawat dengan baik pasti hasilnya juga baik.”¹⁷

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani disetiap panen berbeda-beda, karena luas lahan yang berbeda dan untuk lahan yang ditanam adalah lahan milik pribadi sehingga seluruh pendapatan adalah hak pribadi masing-masing petani

Berdasarkan indikator pertama yaitu pendapatan, dari wawancara dengan responden atau anggota kelompok tani mengungkapkan bahwa sebelum bergabung dengan kelompok tani sumber makmur pendapatan mereka dari hasil pertanian tidak menentu. kemudian setelah adanya kelompok tani mereka lebih bisa merasakan hasilnya.

Tabel 4.5
Pendapatan Petani

No.	Luas Lahan	Jumlah Kepala Keluarga	Pendapatan per Panen
1.	0,5 Ha	5	Rp 12.000.000
2.	1 Ha	18	Rp 22.000.000
3.	1,5 Ha	2	Rp. 34.000.000
Jumlah		25	

Sumber: *Data wawancara dengan responden (2024)*

¹⁶ Wawancara dengan bapak Suyadi

¹⁷ Wawancara dengan bapak Triono

Berdasarkan data pada tabel diatas terlihat bahwa rata-rata penghasilan anggota kelompok tani mengalami peningkatan selama bergabung dengan kelompok tani Altar, tidak terdapat petani yang memiliki pendapatan < Rp.1.000.000. Besar kecilnya pendapatan juga dipengaruhi oleh luas lahannya. Pendapatan yang di peroleh para petani sudah dikatakan mampu untuk mencukupi kebutuhan keluarganya, karena pendapatan tersebut sudah dapat menutupi pengeluaran mereka baik pengeluaran untuk sehari hari, pendidikan anak, kesehatan, dan lain lain. Selain itu pendapatan yang di dapat masih bisa disisihkan untuk di tabung sebagai pegangan untuk kebutuhan-kebutuhan yang tidak terduga.¹⁸ Hal ini membuktikan bahwa keberadaan kelompok tani sangat berperan penting bagi pemberdayaan di sektor pertanian dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil wawancara:

“Untuk rumah yang saya tempati ini alhamdulillah di tanah pribadi dan sudah permanen, saya tinggal bersama istri dan dua anak saya”¹⁹

Pernyataan lain juga menjelaskan bahwa :

“Kalo renovasi rumah biasanya pakai uang tabungan, bangunannya nyicil juga jadi semisal sekarang nglantai rumah nah tabungan depan buat renovasi teras depan. Jadi ngga langsung karena uangnya dibagi buat kebutuhan yang lain”²⁰

¹⁸ Hasil wawancara dengan bapak suyadi pada tanggal 8 Januari 2024

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Suyadi

²⁰ Wawancara dengan Bapak Triono

Berdasarkan wawancara dan hasil observasi, mereka sudah mempunyai tempat tinggal yang layak dan nyaman untuk dihuni bersama keluarga mereka. Dan tanah yang dibangun juga adalah tanah milik pribadi.

Indikator kedua perumahan/pemukiman, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) perumahan dikatakan sejahtera adalah luas lantainya lebih dari 10 m², dan status kepemilikannya adalah milik pribadi.

Tabel 4.6
Status Kepemilikan Rumah

No	Kondisi	Klasifikasi	Jumlah
1	Setelah bergabung dengan kelompok tani	Milik Pribadi	22
		Sewa	-
		Milik orang tua	3
Jumlah			25

Sumber: *Data wawancara dengan responden (2023)*

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada anggota kelompok tani Sumber Makmur, diketahui bahwa dari seluruh responden telah memiliki rumah sendiri atau atas nama pribadi. 22 orang sudah mempunyai rumah sendiri, dan 3 lainnya masih tinggal bersama orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas anggota sudah mempunyai tempat tinggal atas nama pribadi dan dapat dikatakan sejahtera.

c. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara di ketahui bahwa :

“Kalo pendidikan saya dulu sampai jenjang aliyah, saya punya anak 2 dan untuk anak saya sekarang yang nomor satu sudah

masuk kelas satu SMK, syukur-syukur nanti bisa lanjut sampe perguruan tinggi. kalo yang kedua belum sekolah”²¹

Pernyataan lain juga disampaikan oleh bapak Triono

“kalo saya dulu pendidikan tidak sampai lulus sma, tapi alhamdulillah anak saja bisa lanjut kuliah, kalo biaya ada yang mendadak kalo saya pas gaada uangnya pinjam ke kelompok tani dulu”²²

“saya sekolah hanya sampai SMP, yang penting anak saya labjut kuliah, ya memang biaya untuk kuliah tidak sedikit tapi untungnya ada kelompok tani yang menyediakan kas, jadi kalau ada keperluan yang tidak terduga bisa pinjam disitu”²³

Berdasarkan pernyataan tersebut kepala keluarga sangat memperhatikan untuk pendidikan anak-anaknya. Untuk biaya pendidikan jika mendadak meminjam ke kas kelompok tani

d. Kesehatan

Berdasarkan hasil wawancara:

“Untuk pola makan keluarga pastinya dijaga, Alhamdulillah saya belum yang namanya sakit sampai masuk rumah sakit, kalo sakit masuk angin ya beli obat-obat warung, kalo emang sakitnya harus di periksa paling ke bidan terdekat disini. Kita juga selalu menjaga kesehatan,tapi kadang kalo sakit kan ngga ada yang tahu, kita juga ngga mau yang namanya sakit.”²⁴

Pernyataan lainnya juga mengatakan bahwa :

“Untuk biaya-biaya tidak terduga biasanya kita ngambil dari uang simpenan/tabungan, semua kebutuhan ya uangnya hasil dari tani.”²⁵

“Jika dalam keluarga saya ada yg sakit dan harus dirawat dirumah sakit kalau biayanya besar ya saya pinjam kas

²¹ Wawancara dengan bapak Suyadi

²² Wawancara Bapak Suyadi

²³ Wawancara Bapak Triono

²⁴ Wawancara dengan Bapak Suprpto

²⁵ Wawancara dengan Bapak Triono

kelompok tani, jadi ya kelompok tani ini sangat membantu saya untuk keperluan mendadak”²⁶

Berdasarkan pernyataan dari Bapak Suprpto, untuk biaya makan sehari-hari beliau sudah terpenuhi. beliau sangat memperhatikan kesehatan keluarganya. Beberapa petani biasanya hanya mengonsumsi obat-obat warung dan untuk fasilitas kesehatan seperti puskesmas disana sudah tersedia. Dan untuk biaya kebutuhan sehari-hari beliau memakai uang hasil dari pertanian. Jika harus kerumah sakit dan biaya rumah sakit sangat besar biasanya petani meminjam uang kas kelompok

Kesehatan merupakan hal utama yang wajib diperhatikan, tidak hanya soal uang kesehatan merupakan hal yang paling pokok dalam menjalankan segala aktivitas. Kesehatan merupakan suatu keadaan sejahtera dari badan. semua aktifitas tidak dapat dikerjakan jika seseorang mengalami sakit. Anggota kelompok tani sumber makmur dalam hal pemenuhan gizi untuk keluarganya sudah dikatakan terpenuhi, hal ini dapat dilihat dari kecukupan akan makanan yang dikonsumsi.

Tabel 4.7
Kesehatan dan Gizi

No	Pekerjaan	Klasifikasi	Jumlah
1	Petani	Bagus	3
		Cukup	22
		Kurang	-
Jumlah			25

Sumber: *Data Primer Diolah Oleh Penulis (2024)*

²⁶ Wawancara dengan bapak Suyadi

Tabel diatas menjelaskan bahwa kebutuhan untuk kesehatan gizi keluarga petani sudah cukup terpenuhi, terlihat dari sudah tercukupinya untuk kebutuhan makanan bagi keluarganya. di desa gunungrejo untuk fasilitas kesehatan seperti puskes/bidan sudah tersedia, dari pernyataan dari beberapa responden jika mengalami sakit ringan mereka hanya mengonsumsi obat-obat warung, kecuali dirasa sakitnya tidak kunjung sembuh baru mereka pergi ke bidan untuk periksa ataupun meminta resep obat. Artinya untuk pelayanan kesehatan di desa Wana sudah cukup baik. Namun kebanyakan dari mereka belum mempunyai BPJS kesehatan.

Dari ke empat indikator diatas membuktikan bahwa dalam pelaksanaannya kelompok tani Sumber Makmur sudah menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik, artinya kelompok tani Sumber Makmur berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, diantaranya yaitu menyerap tenaga kerja, dan meningkatkan pendapatan petani, karena jika pendapatan meningkat otomatis semakin tinggi pula daya beli masyarakat, hal tersebut akan berdampak baik bagi perekonomian.

3. Peranan Kelompok Tani Sumber Makmur dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pada umumnya kebutuhan masyarakat tidak terlepas dari kebutuhan *al-Dharuriyah*, *al-hajiyah*, *ai-tahsiniyah*. Berikut wawancaranya dari beberapa anggota dan pengurus kelompok tani sumber makmur:

“Dalam setiap bulannya itu pendapatanku sebesar Rp.2.500.000. Saya gunakan untuk kebutuhan rumah tangga, sehari-hari seperti makanan, biaya sekolahnya anakku, pembayaran listrik, cicilan, ketika saya mendapatkan lebih dari kebutuhan sehari-hari, saya gunakan untuk memperbaiki tempat tinggal saya. Untuk kebutuhan sekunder saya seperti motor, televisi, handphone semuanya sudah ada karena kebutuhan sekunder ini sangat membantu menjalankan dan mengerjakan aktivitas sehari-hari, kemudian untuk kebutuhan sekunder seperti rekreasi, hiburan, jarang saya penuhi karena tidak terlalu penting menurut saya, lebih baik uangku saya gunakan untuk kebutuhan sehari-hariku yang lebih penting. Untuk kebutuhan terseir, itu sangat berat karena membutuhkan uang yang sangat banyak, karena merupakan kebutuhan yang sangat mewah. Dalam kebutuhan terseir ini tidak pernah saya penuhi dan sangat tidak mungkin saya penuhi karena masih banyak kebutuhan sehari-hari ku yang yang lebih penting”

Pernyataan yang hampir sama juga dikatakan bapak triyono sebagai berikut:

“Saya mendapatkan pendapatan perbulannya itu sebesar Rp.2.500.000. penghasilan ini di gunakan untuk kebutuhan yang paling utama bagi saya yaitu kebutuhan primer, dan kebutuhan makanlah dan kebutuhan pendidikan yang paling pertama saya penuhi dahulu, selebihnya itu saya gunakan untuk perbaikan rumah. Untuk masalah kebutuhan sekunder, saya tidak terlalu mengeluarkan uang karena kebutuhan sekunder yang umum seperti handphone, televisi, sepeda motor sudah ada dan tetap terjaga, namun untuk kebutuhan sekunder ini juga saya biasanya mengeluarkan uang untuk biaya perawatan motor. untuk pemenuhan kebutuhan terseir sebenarnya tidak pernah saya penuhi lebih baik uang saya gunakan untuk kebutuhan primer saya terutama dalam perbaikan rumah saya”²⁷

Pernyataan juga disampaikan ke beberapa anggota kelompok tani sumber makmur sebagai berikut:

²⁷ Hasil wawancara Bapak Zainal

“Kalau pendapatanku itu tidak menentu, karena pendapatanku tergantung hasil dan harga panen saya, jadi setiap bulanya itu dikisaran Rp.1.600.000. Hingga Rp.2.000.000. Walaupun sedikit yang jelas halal dan berkah untuk keluarga saya. Untuk kebutuhan pendidikan anak saya penuhi dahulu agar pendidikan anak saya lebih lancar dan anak saya semangat dalam belajar, Seperti pembayaran sekolah dan jajan anak dan pembayaran listrik. Kemudian untuk konsumsi sehari-hari seperti makanan itu seadanya saja yang penting keluarga saya bisa makan dalam sehari biasanya pengeluaran saya untuk kebutuhan primer itu Rp.5.00.000 setiap bulanya. Untuk kebutuhan sekunder jarang saya penuhi untuk setiap bulanya karena memang sudah ada seperti hp dan motor itu kan digunakan untuk jangka panjang, kecuali kalau memang hp dan motor saya sudah tidak bisa dipakai, barulah saya menggantinya dengan yang baru. Kalau ada lebihnya uangku saya tabung untuk keperluan mendadak. Untuk kebutuhan sekunder saya tidak pernah saya penuhi, karena saya lebih mementingkan untuk kebutuhan sehari-hari saya”²⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas merupakan masyarakat dengan mayoritas tingkat ekonomi menengah ke bawah, hanya beberapa masyarakat dengan ekonomi tingkat atas. Pada umumnya kebutuhan masyarakat tidak terlepas dari kebutuhan sehari-harinya seperti, kebutuhan makan, pembayaran listrik, dan kebutuhan rumah tangga lainnya. Untuk tabungan hanya digunakan jika ada kebutuhan mendadak dan rata-rata petani juga tidak terlalu mengikuti tren tren di zaman sekarang ataupun untuk kebutuhan tersiernya tidak terpenuhi seperti kendaraan beroda empat, handphone baru dan lain sebagainya yg mendekati kemewahan

²⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Suprpto

Prinsip yang diterapkan didalam kelompok diantaranya adalah:

1. Prinsip Keadilan

Prinsip yang di terapkan dalam kelompok tani sumber makmur salah satunya yaitu prinsip keadilan. Dalam artian semua anggota kelompok mendapat hak yang sama atau tidak ada yang dibedakan baik dari segi pengajaran yang diterima masing-masing anggota, maupun dari segi penjualan di kelompok tani sumber makmur, karena semuanya dikemas secara transparan. Implementasi dari keadilan tersebut melarang adanya unsur riba.

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada responden, bahwa kelompok tani sumber makmur sangat mengutamakan keberkahan dalam mendapatkan rezeki. Modal yang digunakan dalam bertani merupakan modal yang diperoleh bukan dari pinjaman ke rentenir. uang yang digunakan sebagai modal adalah hasil dari panen sebelumnya. Namun dalam pelaksanaannya masih menggunakan unsur bunga

2. Prinsip Pertanggung jawaban

Terdapat beberapa indikator kesejahteraan yang dapat dilihat dalam Pendapatan. Pendapatan dalam perspektif ekonomi islam adalah penghasilan dari usaha yang diperoleh dengan cara yang jelas dan halal. Dalam islam manusia tidak bisa sesuka hati dalam menjalankan kehidupannya, semua memiliki aturan, aturan tersebut

adalah aturan yang datangnya dari Allah SWT karena segala sesuatu yang kita lakukan di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat.

Maka dari itu sangat baik sekali jika kita hidup tidak hanya mementingkan kehidupan dunia saja, melainkan mencari keberkahan dan keridhaan Allah SWT. Peran yang dilakukan kelompok tani pisang desa Wana dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, baik dari kegiatan kelompoknya, aktivitas jual belinya, dan cara petani mendapatkan modal untuk pertaniannya.

3. Takaful (Jaminan Sosial)

Saling memikul risiko antara sesama muslim sehingga antara satu dengan yang lainnya menjadi penanggung atas risiko yang lainnya. Contoh takaful dalam kehidupan sehari-hari adalah asuransi syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, masyarakat di Desa Wana masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam karena dalam pelaksanaan pinjamannya masih menggunakan bunga.

D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kelompok Tani “Sumber Makmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani

Peran kelompok tani sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Namun, ada beberapa faktor penghambat dan pendukung yang dapat mempengaruhi efektivitas peran kelompok tani tersebut. Berdasarkan hasil

wawancara faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan kesejahteraan petani Desa Wana sebagai berikut:

1. Faktor Penghambat

- a. Faktor penghambat yang paling dirasakan adalah pada kemauan anggota, dari keterangan bapak Sugiarto selaku pengurus kelompok tani sumber makmur bahwa menyatukan pemikiran orang banyak itu sangat susah. Kalau anggotanya memiliki kemauan yang kuat untuk merubah perekonomian, maka akan berusaha bagaimana caranya tanaman bisa bagus dan mereka melakukan dengan cara maksimal. Tetapi anggota yang memang malasmalasan ini yang menjadi kendala. Akhirnya tanamannya kurang bagus, itu biasanya berdampak juga pada masa panen, ketika perawatannya tidak bagus, yang seharusnya 4 bulan sudah panen bisa jadi 6 bulan.²⁹
- b. Kendala kedua adalah di pupuk, kelangkaan pupuk saat ini menyebabkan masa pemupukan yang tertunda. Biasanya pemupukan dilakukan rutin minimal 1-2 bulan dan saat ini bisa sampai 4 bulan baru dipupuk. Itu sangat berdampak pada hasil panen.³⁰
- c. Kendala ketiga ini adalah kurangnya sarana dan prasarana yang memadai seperti yg dikatakan oleh Bapak Triono Distribusi produk kami umumnya melibatkan truk atau kendaraan angkutan umum. Kami juga menggunakan jasa pengiriman lokal untuk memastikan produk kami sampai dengan baik ke pasar. Namun masih ada kendala

²⁹ Wawancara dengan Bapak Sugiarto

³⁰ Wawancara dengan Bapak Suyadi

yang kami hadapi termasuk terbatasnya akses ke infrastruktur transportasi dan distribusi. Jarak yang jauh antara lahan pertanian dan pasar utama menjadi tantangan tersendiri.³¹

2. Faktor Pendukung

- a. Faktor pendukung yang pertama adalah kesamaan pekerjaan dan tempat tinggal, hal ini sangat mendorong anggota dapat mengikuti kegiatankegiatan kelompok secara rutin.³²
- b. Keberadaan kelompok tani sumber makmur sangat membantu masyarakat dalam hal bercocok tanam, selain dari tambahan pengetahuan yang diberikan juga adanya bantuan dana dalam bentuk simpan pinjam, begitu juga dengan penyaluran pupuk. Namun tidak terlepas dari hal itu saat para petani ingin memasarkan atau menjual hasil pertaniannya pemerintah memberikan standar harga yang minim.³³
- c. Faktor pendukung seelanjutnya adalah adanya dukungan dari pemerintah

³¹ Wawancara dengan Bapak Triono

³² Wawancara dengan Bapak Zainal

³³ Wawancara debgab Bapak Suyadi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keberadaan kelompok tani Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur sudah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang menjadi anggota kelompok tani “Sumber Makmur” peran kelompok tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Wana antara lain sebagai kelas belajar-mengajar antar anggota kelompok tani, sebagai wahana atau unit kerjasama baik antar anggota, kelompok atau instansi terkait, dan sebagai unit produksi dan unit usaha. Dalam perspektif ekonomi islam, masyarakat di Desa Wana masih belum sesuai dengan prinsip ekonomi islam karena dalam pelaksanaan pinjamannya masih menggunakan bunga.
2. Untuk faktor penghambat kelompok tani sumber makmur sesama anggota biasanya memiliki pemikiran yang tidak sama, keterlambatan pupuk yang menyebabkan panen kurang bagus juga kurangnya sarana dan prasarana

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis paparkan, maka penulis mempunyai beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Pengurus kelompok tani hendaknya membuka kerja sama lebih luas dengan instansi terkait untuk membantu aspek permodalan bagi petani dan penerapan teknologi pertanian, sehingga meingkatkan kualitas pengelolaan lahan pertanian dan dapat meningkatkan hasil produksi.

2. Petani di Desa Wana hendaknya sering melakukan pertemuan untuk sekedar rapat ataupun menyampaikan pendapat masing masing anggota agar sesama anggota bisa memiliki pemikiran yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Agusryawan Musrifin, Tjandra Buana, and Mardin Mardin, "Faktor-Faktor Penghambat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Desa Sangia Makmur Kecamatan Kabaena Utara Kabupaten Bombana," *Jurnal Ilmiah Membangun Desa Dan Pertanian* 4, no. 1 (2019)
- Namia Agina Tarigan, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawah (*Oryza Sativa L.*) Anggota (Studi Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang)" (Universitas Sumatera Utara, 2018)
- Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)
- Heri Susanto, Peran Kelompok Tani "Temor Moleran" dalam Meningkatkan Pendapatan Buruh Tani: (Studi Diskriptif Pada Kelompok Tani "Temor Moleran" di Desa Pandeman Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep), Jember: Universitas Jember, 2015
- Fathul Madjid and Naufal Naufal, "Peran Kelompok Tani Margo Mulyo Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Imam Al-Ghazali (Studi Di Desa Majalengka Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara)," *Nizam: Jurnal Islampedia* 2, no. 1 (2023)
- Imam Bukhori, "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Karangpranti Pajarakan Probolinggo," *KHIDMAH: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021):
- Nasri, "Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2013)
- Dwi Sadono, "Pemberdayaan Petani Paradigma Baru Penyuluhan Pertanian di Indonesia". *Jurnal Penyuluhan*, Vol. 4 No. 1 (2008).
- sarno Sarno And Rossi Prabowo, "Analisis Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Pengembangan Usahatani Singkong Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Majalengka Banjarnegara," *Mediagro* 16, no. 1 (2020).
- Pamertan, *Pedoman Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*, (Jakarta: Departemen Pertanian RI, 2015)
- Hafidz Ramdhani, "Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan Penguatan Kelompok Tani", *Jurnal Riset & PKM*, Vol. 2 No. 3 (2015).

- Jefri Putri Nugraha, "Tanah Pertanian Dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Studi Agama Islam*, Vol 10 No 2 (2017)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012),
- Undang-undang (UU) Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Astrianan Widyastuti, "Analisis Hubungan Antara Produktifitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009", *Economics Development Analysis Journal*, Vol. 1 No.2 (2012)
- Kementrian Kelautan Dan Perikanan, *Kondisi Sosial Ekonomi Rumah Tangga Sektor Perikanan*, (Jakarta, 2011)
- Gleen Moots Dan Greg Foster, "Salus Populi Soprema Lex: John Locke Versus Contemporary Democratic Theory", *Jurnal Perspectives On Political Science*, Vol. 39 No.1 (2010)
- Badan Pusat Statistik, "Indikator Kesejahteraan Masyarakat," 2020.
- Ikhwan Abadin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi Masyarakat*(Jakarta: Gema Insani Pers, 2009)
- Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021 MAKNA KESEJAHTERAAN DALAM SUDUT PANDANG EKONOMI ISLAM,
- Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam, Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya "The Economic Enterprise in Islam"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014)
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah*, (Bandung: Kencana, 2011)
- Purhantara, Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatis Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)
- Muhammad, *metodologi penelitian ekonomi islam pendekatan kuantitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2008)

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: CV. Alfabeta, 2008. 53

Sugiyono. Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif dan r&d 2016, hal 317

Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2020)

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3500/In.28.1/J/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ulul Azmi Mustofa (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SHERLY MARGARETHA**
NPM : 1903021066
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syari`ah
Judul : PERAN KELOMPOK TANI `SUMBER MAKMUR` DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA WANA KECAMATAN
MELINTING LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 November 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M

OUTLINE

PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR” DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
 - 1. Tujuan Penelitian
 - 2. Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Kelompok Tani

1. Pengertian Peran Kelompok Tani
 2. Fungsi Kelompok Tani
 3. Indikator Peran Kelompok Tani
 4. Peran Kelompok Tani Dalam Islam
- B. Kesejahteraan Masyarakat Dalam Ekonomi Islam
1. Pengertian Kesejahteraan
 2. Konsep Kesejahteraan Masyarakat
 3. Upaya Pencapaian Kesejahteraan Masyarakat
 4. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
 5. Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Wawancara
 2. Dokumentasi
- D. Teknik penjamin Keabsahan data
- E. Teknik pengelolaan dan Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur
- B. Gambaran Umum Kelompok Tani “Sumber Makmur” Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam
- C. Peran Kelompok Tani Sumber Makmur Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani

D. Faktor Penghambat Dan Pendukung Peran Kelompok Tani “Sumber Mkmur” Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing



Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Metro, Desember 2023

Mahasiswa Ybs,



Sherly Margaretha
NPM. 1903021066

ALAT PENGUMPULAN DATA
PERAN KELOMPOK TANI “SUMBER MAKMUR” DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

Wawancara Kepada Pengurus dan Anggota Kelompok Tani “Sumber Makmur”

A. Pertanyaan untuk Pengurus

1. Bagaimana Sejarah di bentuknya kelompok tani di Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur?
2. Apa tujuan yang ingin dicapai setelah terbentuknya kelompok tani sumber makmur Desa Wana?
3. Berapa jumlah kelompok tani yang tergabung dan berapa jumlah anggota kelompok tani "Sumber Makmur"?
4. Apakah kebutuhan pokok(dharuriyat) petani sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “Sumber Makmur”?
5. Apakah kebutuhan primer(hajiyat) petani sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “Sumber Makmur”?
6. Apakah kebutuhan tersier(tahsiniyat) petani sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “sumber makmur”?
7. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kelompok tani “Sumber Mkmur” dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

B. Pertanyaan untuk Anggota

1. Bagaimana peran kelompok tani “Sumber Makmur” dalam memberi informasi dan penyuluhan kepada para petani?
2. Apakah kelompok tani melakukan pertemuan dan pembinaan kepada para anggota kelompok tani secara rutin?
3. Bagaimana peran kelompok tani “Sumber Makmur” dalam membantu keterbatasan permodalan para petani?
4. Menurut Anda, seberapa penting peran kelompok tani ini bagi masyarakat lokal atau petani di sekitar?

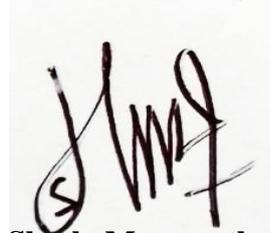
5. Bagaimana keadaan petani sebelum dan sesudah adanya kelompok tani sumber makmur?
6. Peran apa yang dilakukan kelompok tani “Sumber Makmur” dalam mensejahterakan anggota kelompok tani?
7. Apakah kebutuhan pokok(dharuriyat) petani seperti sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “Sumber Makmur”?
8. Apakah kebutuhan primer(hajiyat) petani sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “Sumber Makmur”?
9. Apakah kebutuhan tersier(tahsiniyat) petani sudah terpenuhi setelah adanya kelompok tani “sumber makmur”?
10. Apa saja faktor penghambat dan pendukung peran kelompok tani “Sumber Mkmur” dalam meningkatkan kesejahteraan petani?

Dosen Pembimbing



Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Metro, Desember 2023
Mahasiswa Ybs,



Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2747/In.28/J/TL.01/09/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN KELOMPOK TANI
`SUMBER MAKMUR`
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SHERLY MARGARETHA**
NPM : 1903021066
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN KELOMPOK TANI `SUMBER MAKMUR` DALAM
MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA
WANA KECAMATAN MELINTING KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR)

untuk melakukan prasurvey di KELOMPOK TANI `SUMBER MAKMUR`, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 September 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

**KELOMPOK TANI
"SUMBER MAKMUR I"**

Dusun XIV, 003/014, Wana, Melinting, Lampung Timur, Lampung

Lampung Timur, 11 September 2023

Nomor : 001/SK-MHS/09/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Prihal : Balasan Surat PraSurvey

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di
Tempat

Menanggapi Surat Saudara No. B-2747/In.28/J/TL.01/09/2023 tanggal 07 September 2023 prihal "Izin Prasurvey", pada mahasiswa:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1.	Sherly Margaretha	1903021066	Peran Kelompok Tani 'Sumber Makmur' Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ini diberitahukan pada skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya supaya mahasiswa yang bersangkutan berhubungan berhubungan dengan bendahara Kelompok Tani Sumber Makmur I.

Demikian surat dari kami.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metro Univ.ac.id; e-mail: febi.iain@metro Univ.ac.id

Nomor : B-3850/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pimpinan Kelompok Tani `Sumber
Makmur`
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3851/In.28/D.1/TL.01/12/2023,
tanggal 14 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **SHERLY MARGARETHA**
NPM : 1903021066
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Pimpinan Kelompok Tani `Sumber
Makmur` bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey
di Kelompok Tani `Sumber Makmur`, dalam rangka menyelesaikan Tugas
Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK
TANI `SUMBER MAKMUR` DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK
TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA WANA KECAMATAN
MELINTING KANUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3851/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SHERLY MARGARETHA**
NPM : 1903021066
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelompok Tani `Sumber Makmur`, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN KELOMPOK TANI `SUMBER MAKMUR` DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA DESA WANA KECAMATAN MELINTING KANUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 Desember 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

**KELOMPOK TANI
"SUMBER MAKMUR I"**

Dusun XIV, 003/014, Wana, Melinting, Lampung Timur, Lampung

Lampung Timur, 15 Desember 2023

Nomor : 002/SK-MHS/12/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Prihal : Balasan Izin Research

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
Di
Tempat

Menanggapi Surat Saudara No. B-3850/In.28/D.1/TL.00/12/2023 tanggal 14 Desember 2023
"Izin Research", pada mahasiswi:

No	Nama	NPM	Judul Skripsi
1.	Sherly Margaretha	1903021066	Peran Kelompok Tani 'Sumber Makmur' Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Wana Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ini mengizinkan mahasiswi yang bersangkutan untuk melakukan Research di
Kelompok Tani Sumber Makmur I.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1515/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SHERLY MARGARETHA
NPM : 1903021066
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bishis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903021066

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Ringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : SHERLY MARGARETHA
NPM : 1903021066
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN KELOMPOK TANI 'SUMBER MAKMUR' DALAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA KELOMPOK TANI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi pada Desa Wana Kecamatan Melintang Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan Score **15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 7 Februari 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sherly Margaretha
NPM : 1903021066

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 12/23 /06	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki latar belakang masalah- Mengganti pertanyaan Penditi<ul style="list-style-type: none">1.) Peran kelompok tani Perspektif ekonomi Islam2.) Faktor pendukung dan penghambat- Triangulasi sumber- perbaiki footnote- Apa itu kesejahteraan? fokuskan pada apa yang dimaksud dgn kesejahteraan kelompok tani- Semua di sesuaikan	

Dosen Pembimbing,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Mahasiswa Ybs,

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sherly Margaretha

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS

NPM : 1903021066

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jumat 18/23 /08	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki lagi CBM umur - khusus- kesejahteraan masyarakat- Bagaimana agar masyarakat bisa syahitera- Sejahteranya masyarakat yang seperti apa dan kenapa memilih kelompok fani "sumber makmur"- pertanyaan peneliti 1. Di lihat dari masalah 2. Faktor pendukung dan penghambat- Tambahkan teori	

Dosen Pembimbing,

Ulul Aymi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Mahasiswa Ybs,

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sherly Margaretha

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS

NPM : 1903021066

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 4/23 /09	<ul style="list-style-type: none">- Relatif usthafa.- Penulisan di paragraf.- taburke sample di bagian lain.	
2	Jumat 19/23 /09	<ul style="list-style-type: none">- Acc untuk diseminasi proposal.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouni.ac.id E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Margaretha

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS

NPM : 1903021066

Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12 Jun 2023	<ul style="list-style-type: none">- Memperbaiki LBM- Mengganti pertanyaan peneliti- Gunakan triangulasi sumber- footnote- Sesuaikan kembali	
	24 NOV 2023	<p>Pendahuluan dan APD. Outline</p> <ul style="list-style-type: none">- tambahkan analisis peran pada landasan teori- tambahkan indikator peran kelompok- APD di sesuaikan dengan pertanyaan dgn penelitian awal	
	30 Nov 2023	<ul style="list-style-type: none">- Murnakan analisis peran.- Rumusan masalah- Gunakan indikator kesejahteraan pada APD- Gunakan indikator untuk mengutar pertanyaan kepada anggota	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298,
Website: www.metroain.ac.id E-mail: ainmetro@metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Margaretha
NPM : 1903021066

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : IX/2023

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	8 Des 2023	- APD munculkan pertanyaan tentang indikator peran kelompok fani dan kesejahteraan kelompok fani	
	13 Des 2023	- ACC APD, Outline lanjut Bab IV - V	

Dosen Pembimbing,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Mahasiswa Ybs,

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47295;
Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Margaretha
NPM : 1903021066

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : X/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20 Des 2023	<ul style="list-style-type: none">- Wawancara kurang tentang peran- di wawancara belum ada jawaban- Tematik, logis- Kesimpulan dan saran di sesuaikan	
	27 Des 2023	<ul style="list-style-type: none">- wawancara indikator kurang- kesimpulan saran disesuaikan lagi	
	8 Jan 2024	<ul style="list-style-type: none">- wawancara kurang belum memunculkan indikator- wawancara kurang untuk durasi, jawaban logis- Abstrak di sesuaikan	
	6 Feb 2024	<ul style="list-style-type: none">- kesimpulan dan saran Abstrak di sesuaikan	

Dosen Pembimbing,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Mahasiswa Ybs,

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Tenor Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ia-metro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sherly Margaretha
NPM : 1903021066

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS
Semester/TA : X/2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	7 Feb 2024	Acc untuk di Munafisahkan	

Dosen Pembimbing,

Ulul Azmi Mustofa, M.S.I
NIP. 19870319 202012 1 003

Mahasiswa Ybs,

Sherly Margaretha
NPM. 1903021066

DOKUMENTASI



Gambar Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani Sumber Makmur



Gambar Wawancara dengan Bendahara Kelompok Tani Sumber Makmur



Wawancara dengan Bapak Suprpto Anggota Kelompok Tani Sumber Makmur



Wawancara dengan Bapak Triono Anggota Kelompot Tani Sumber Makmur

NO.	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
20-2	2000		1000	1000
21-3	2000		1000	1000
22-4	2000		1000	1000
23-5	2000		1000	1000
24-6	2000		1000	1000
25-7	2000		1000	1000
26-8	2000		1000	1000
27-9	2000		1000	1000
28-10	2000		1000	1000
29-11	2000		1000	1000
30-12	2000		1000	1000
31-1	2000		1000	1000
32-2	2000		1000	1000
33-3	2000		1000	1000
34-4	2000		1000	1000
35-5	2000		1000	1000
36-6	2000		1000	1000
37-7	2000		1000	1000
38-8	2000		1000	1000
39-9	2000		1000	1000
40-10	2000		1000	1000
41-11	2000		1000	1000
42-12	2000		1000	1000
43-1	2000		1000	1000
44-2	2000		1000	1000
45-3	2000		1000	1000
46-4	2000		1000	1000
47-5	2000		1000	1000
48-6	2000		1000	1000
49-7	2000		1000	1000
50-8	2000		1000	1000
51-9	2000		1000	1000
52-10	2000		1000	1000
53-11	2000		1000	1000
54-12	2000		1000	1000
55-1	2000		1000	1000
56-2	2000		1000	1000
57-3	2000		1000	1000
58-4	2000		1000	1000
59-5	2000		1000	1000
60-6	2000		1000	1000
61-7	2000		1000	1000
62-8	2000		1000	1000
63-9	2000		1000	1000
64-10	2000		1000	1000
65-11	2000		1000	1000
66-12	2000		1000	1000
67-1	2000		1000	1000
68-2	2000		1000	1000
69-3	2000		1000	1000
70-4	2000		1000	1000
71-5	2000		1000	1000
72-6	2000		1000	1000
73-7	2000		1000	1000
74-8	2000		1000	1000
75-9	2000		1000	1000
76-10	2000		1000	1000
77-11	2000		1000	1000
78-12	2000		1000	1000
79-1	2000		1000	1000
80-2	2000		1000	1000
81-3	2000		1000	1000
82-4	2000		1000	1000
83-5	2000		1000	1000
84-6	2000		1000	1000
85-7	2000		1000	1000
86-8	2000		1000	1000
87-9	2000		1000	1000
88-10	2000		1000	1000
89-11	2000		1000	1000
90-12	2000		1000	1000
91-1	2000		1000	1000
92-2	2000		1000	1000
93-3	2000		1000	1000
94-4	2000		1000	1000
95-5	2000		1000	1000
96-6	2000		1000	1000
97-7	2000		1000	1000
98-8	2000		1000	1000
99-9	2000		1000	1000
100-10	2000		1000	1000
101-11	2000		1000	1000
102-12	2000		1000	1000
103-1	2000		1000	1000
104-2	2000		1000	1000
105-3	2000		1000	1000
106-4	2000		1000	1000
107-5	2000		1000	1000
108-6	2000		1000	1000
109-7	2000		1000	1000
110-8	2000		1000	1000
111-9	2000		1000	1000
112-10	2000		1000	1000
113-11	2000		1000	1000
114-12	2000		1000	1000
115-1	2000		1000	1000
116-2	2000		1000	1000
117-3	2000		1000	1000
118-4	2000		1000	1000
119-5	2000		1000	1000
120-6	2000		1000	1000
121-7	2000		1000	1000
122-8	2000		1000	1000
123-9	2000		1000	1000
124-10	2000		1000	1000
125-11	2000		1000	1000
126-12	2000		1000	1000
127-1	2000		1000	1000
128-2	2000		1000	1000
129-3	2000		1000	1000
130-4	2000		1000	1000
131-5	2000		1000	1000
132-6	2000		1000	1000
133-7	2000		1000	1000
134-8	2000		1000	1000
135-9	2000		1000	1000
136-10	2000		1000	1000
137-11	2000		1000	1000
138-12	2000		1000	1000
139-1	2000		1000	1000
140-2	2000		1000	1000
141-3	2000		1000	1000
142-4	2000		1000	1000
143-5	2000		1000	1000
144-6	2000		1000	1000
145-7	2000		1000	1000
146-8	2000		1000	1000
147-9	2000		1000	1000
148-10	2000		1000	1000
149-11	2000		1000	1000
150-12	2000		1000	1000
151-1	2000		1000	1000
152-2	2000		1000	1000
153-3	2000		1000	1000
154-4	2000		1000	1000
155-5	2000		1000	1000
156-6	2000		1000	1000
157-7	2000		1000	1000
158-8	2000		1000	1000
159-9	2000		1000	1000
160-10	2000		1000	1000
161-11	2000		1000	1000
162-12	2000		1000	1000
163-1	2000		1000	1000
164-2	2000		1000	1000
165-3	2000		1000	1000
166-4	2000		1000	1000
167-5	2000		1000	1000
168-6	2000		1000	1000
169-7	2000		1000	1000
170-8	2000		1000	1000
171-9	2000		1000	1000
172-10	2000		1000	1000
173-11	2000		1000	1000
174-12	2000		1000	1000
175-1	2000		1000	1000
176-2	2000		1000	1000
177-3	2000		1000	1000
178-4	2000		1000	1000
179-5	2000		1000	1000
180-6	2000		1000	1000
181-7	2000		1000	1000
182-8	2000		1000	1000
183-9	2000		1000	1000
184-10	2000		1000	1000
185-11	2000		1000	1000
186-12	2000		1000	1000
187-1	2000		1000	1000
188-2	2000		1000	1000
189-3	2000		1000	1000
190-4	2000		1000	1000
191-5	2000		1000	1000
192-6	2000		1000	1000
193-7	2000		1000	1000
194-8	2000		1000	1000
195-9	2000		1000	1000
196-10	2000		1000	1000
197-11	2000		1000	1000
198-12	2000		1000	1000
199-1	2000		1000	1000
200-2	2000		1000	1000
201-3	2000		1000	1000
202-4	2000		1000	1000
203-5	2000		1000	1000
204-6	2000		1000	1000
205-7	2000		1000	1000
206-8	2000		1000	1000
207-9	2000		1000	1000
208-10	2000		1000	1000
209-11	2000		1000	1000
210-12	2000		1000	1000
211-1	2000		1000	1000
212-2	2000		1000	1000
213-3	2000		1000	1000
214-4	2000		1000	1000
215-5	2000		1000	1000
216-6	2000		1000	1000
217-7	2000		1000	1000
218-8	2000		1000	1000
219-9	2000		1000	1000
220-10	2000		1000	1000
221-11	2000		1000	1000
222-12	2000		1000	1000
223-1	2000		1000	1000
224-2	2000		1000	1000
225-3	2000		1000	1000
226-4	2000		1000	1000
227-5	2000		1000	1000
228-6	2000		1000	1000
229-7	2000		1000	1000
230-8	2000		1000	1000
231-9	2000		1000	1000
232-10	2000		1000	1000
233-11	2000		1000	1000
234-12	2000		1000	1000
235-1	2000		1000	1000
236-2	2000		1000	1000
237-3	2000		1000	1000
238-4	2000		1000	1000
239-5	2000		1000	1000
240-6	2000		1000	1000
241-7	2000		1000	1000
242-8	2000		1000	1000
243-9	2000		1000	1000
244-10	2000		1000	1000
245-11	2000		1000	1000
246-12	2000		1000	1000
247-1	2000		1000	1000
248-2	2000		1000	1000
249-3	2000		1000	1000
250-4	2000		1000	1000
251-5	2000		1000	1000
252-6	2000		1000	1000
253-7	2000		1000	1000
254-8	2000		1000	1000
255-9	2000		1000	1000
256-10	2000		1000	1000
257-11	2000		1000	1000
258-12	2000		1000	1000
259-1	2000		1000	1000
260-2	2000		1000	1000
261-3	2000		1000	1000
262-4	2000		1000	1000
263-5	2000		1000	1000
264-6	2000		1000	1000
265-7	2000		1000	1000
266-8	2000		1000	1000
267-9	2000		1000	1000
268-10	2000		1000	1000
269-11	2000		1000	1000
270-12	2000		1000	1000
271-1	2000		1000	1000
272-2	2000		1000	1000
273-3	2000		1000	1000
274-4	2000		1000	1000
275-5	2000		1000	1000
276-6	2000		1000	1000
277-7	2000		1000	1000
278-8	2000		1000	1000
279-9	2000		1000	1000
280-10	2000		1000	1000
281-11	2000		1000	1000
282-12	2000		1000	1000
283-1	2000		1000	1000
284-2	2000		1000	1000
285-3	2000		1000	1000
286-4	2000		1000	1000
287-5	2000			



Pertemuan Kelompok Tani untuk Membahas Pupuk, Bibit dan Permasalahan yang dihadapi anggota kelompok tani

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Sherly Margaretha, atau akrab disapa Sherly, lahir di Wana, 1 Januari 2002. Tinggal bersama orang tua dan dibesarkan di Desa Wana, Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Zainal Asrofi dan Ibu Sumpeni. Penulis memiliki dua saudara perempuan bernama Dhea Ayu Lestari dan Galang Bimantara.

Penulis telah menyelesaikan pendidikan di SD N 4 Warna tahun 2007-2013, SMP Negeri 1 Bandar Sribhawono tahun 2013-2016, SMK Praja Utama tahun 2016-2019, dan melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Prodi Perbankan Syariah Islam tahun 2019-2023.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Sang Maha Pencipta, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran mengenai skripsi ini, yang dapat disampaikan kepada penulis di alamat email sherlymargaretha37@gmail.com atau No. HP: 082280556907.